

LEMBAGA PENELITIAN  
**SMERU**  
RESEARCH INSTITUTE

Annual Report  
*Laporan Tahunan* **2010**



TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH | MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MELALUI PENELITIAN

LEMBAGA PENELITIAN  
**SMERU**  
RESEARCH INSTITUTE

MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MISKIN  
MELALUI PENELITIAN  
TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH

## CONTENTS | DAFTAR ISI

About SMERU   <i>Tentang SMERU</i>	3
Message   <i>Sekapur Sirih</i>	
Chairperson of the Board of Trustees   <i>Ketua Badan Pembina</i>	4
Director   <i>Direktur</i>	6
People Inside   <i>Orang-orang SMERU</i>	8
Research Highlights   <i>Sorotan Penelitian</i>	12
Program Highlights   <i>Sorotan Program</i>	17
Publications, Workshops, and Research Activities   <i>Publikasi, Lokakarya, dan Kegiatan Penelitian</i>	22
Administration and Staff Review   <i>Tinjauan Administrasi dan Staf</i>	37
Financial Statements   <i>Laporan Keuangan</i>	39

**S**MERU is an independent institution for research and policy studies which professionally and proactively provides accurate and timely information as well as objective analysis on various socioeconomic and poverty issues considered most urgent and relevant for the people of Indonesia.

With the challenges facing Indonesian society in poverty reduction, social protection, improvement in social sector, development in democratization processes, and the implementation of decentralization and regional autonomy, there continues to be a pressing need for independent studies of the kind that SMERU has been providing.

## Vision

- A creation of an Indonesian society free of absolute poverty and high inequality through research aimed at evidence-based poverty and inequality reduction strategies, policies, and actions.



**S**MERU adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penelitian dan pengkajian kebijakan publik secara profesional dan proaktif, serta menyediakan informasi akurat dan tepat waktu, dengan analisis yang objektif mengenai berbagai masalah sosial-ekonomi dan kemiskinan yang dianggap mendesak dan penting bagi rakyat Indonesia.

*Melihat tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam upaya penanggulangan kemiskinan, perlindungan sosial, perbaikan sektor sosial, pengembangan demokrasi, dan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, maka kajian independen sebagaimana yang dilakukan oleh SMERU selama ini terus dibutuhkan.*

## Visi

- *Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari kemiskinan absolut dan ketidaksetaraan yang tinggi melalui penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan strategi, kebijakan, dan aksi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan yang berbasis bukti.*

## Mission

- Carrying out research on poverty-related issues for the purposes of improving public policies and their implementation.
- Conducting effective outreach to national and regional governments, civil society, academics, and the international community.
- Supporting inclusive public policy discourse on poverty and inequality reduction strategies.
- Strengthening the role of civil society in the formulation and implementation of public policies.

## Misi

- *Melakukan penelitian mengenai berbagai isu terkait dengan kemiskinan guna memperbaiki kebijakan publik dan pelaksanaannya.*
- *Melakukan penjangkauan efektif kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, kalangan akademis, dan komunitas internasional.*
- *Mendukung wacana kebijakan publik yang inklusif mengenai strategi penanggulangan kemiskinan dan ketidaksetaraan.*
- *Memperkuat peran masyarakat sipil dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.*

# Chairperson of the Board of Trustees

In its tenth year, The SMERU Research Institute has secured a leading position as an institution of public policy studies in the socioeconomic field, especially poverty issues. Various success stories such as this remind me of the saying “maintaining success is more difficult than achieving it in the first place”. We should be grateful to God for SMERU’s success being achieved alongside the growth of the organization’s culture which consists of at least four elements. First is hard work and perseverance, shown by the attitude to always perform tasks earnestly, not perfunctorily. Second is being independent and objective, which in the research world and tradition best reads “what is found is what is reported”. Third is being honest and conforming to stated rules, which is realized by not taking advantage of loopholes in rules and loose supervision (internal) and by complying with laws and regulations (external), such as those on tax, financial audit, insurance, organizational registration, and research permit. Fourth is participatory management and openness. Participatory management is demonstrated through the attitudes of the leaders who always involve staff in making decisions on important issues of the organization. SMERU’s openness is applicable to the public, allowing them to freely access both its research reports and those of its administrative activities.

Quality research and continued efforts to develop the culture of the organization often require expensive costs. To date, SMERU’s sources of funds outside the core funding, namely project funds and competitive research grants, continue to increase. Both are even close to half its revenue. However, SMERU still needs philanthropic support of core funding to preserve its independence and establish control over its research agenda. SMERU’s financial condition is still “not yet safe” to assure its



Sekarangit Saptonoedjojo

sustainable life. Nevertheless, the institute will never accept funds from any party who, in channeling or offering research grants, adopts practices that violate existing rules.

In 2010, SMERU received core funding from the Australian Agency for International Development (AusAID). Such philanthropic funds for socioeconomic research activities are still difficult to obtain from domestic sources. Besides the

core funding, SMERU also received project funding from the World Bank, Institute of Development Studies (IDS, Sussex University), United Nations Children’s Fund (UNICEF), Allianz Insurance, Black Health Economics, Overseas Development Institute (ODI), and the Asian Development Bank (ADB), as well as competitive grants from the Philippine Institute for Development Studies (PIDS) and from the European Union.

Today, Indonesia is still facing many big and complex socioeconomic problems. Settlements to these problems require a thorough and long-term planning. In order for any effort to improve the livelihood of the people, especially the poor, to be accurately targeted and effective, its policy formulation and implementation plan need the support of various research results. In this regard, SMERU’s research works have had influence on—and will continue to influence—a wide range of public policies to improve the people’s welfare. Thus far, SMERU has been able to carry out this mandate thanks to the availability of funds from various sources, especially AusAID, as well as the full dedication of its management, researchers, and supporting staff. For that, on behalf of the Board of Trustees of The SMERU Foundation, I would like to express my highest appreciation. □

**Syaikhu Usman**



## Ketua Badan Pembina

Pada usianya yang kesepuluh, Lembaga Penelitian SMERU semakin memantapkan posisinya yang terkemuka sebagai lembaga pengkajian kebijakan publik di bidang sosial-ekonomi, khususnya kemiskinan. Berbagai kisah sukses seperti ini mengingatkan saya akan ungkapan “memelihara lebih sulit daripada membangun”. Patut disyukuri bahwa keberhasilan SMERU tersebut dicapai bersamaan dengan tumbuhnya kultur organisasi ini yang paling tidak terdiri atas empat unsur. Pertama, kerja keras dan ketekunan yang diperlihatkan melalui sikap untuk selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tidak asal-asalan. Kedua, sikap independen dan objektif yang dalam dunia dan tradisi penelitian diterjemahkan menjadi “apa yang ditemukan, itu yang dilaporkan”. Ketiga, sikap jujur dan taat aturan yang direalisasikan dengan cara tidak memanfaatkan kelemahan peraturan dan kelonggaran pengawasan (internal) untuk keuntungan diri sendiri dan mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan (eksternal), seperti pajak, audit keuangan, asuransi, pendaftaran organisasi, dan perizinan penelitian. Keempat, manajemen partisipatoris dan keterbukaan. Manajemen partisipatoris ditunjukkan dengan sikap pemimpin yang selalu mengikutsertakan staf dalam mengambil keputusan mengenai isu-isu penting organisasi. Keterbukaan SMERU berlaku bagi publik yang bebas mengakses baik laporan hasil penelitian maupun laporan kegiatan administratifnya.

Penelitian yang bermutu dan upaya untuk terus mengembangkan kultur organisasi kerap kali mensyaratkan biaya mahal. Selama ini, sumber dana SMERU di luar dana inti, yakni dana proyek dan dana hibah penelitian kompetitif, terus meningkat. Keduanya bahkan hampir mencapai separuh penerimaan lembaga. Meskipun demikian, SMERU masih memerlukan dana inti yang bersifat filantropi untuk mempertahankan independensinya dan menegakkan kontrol atas agenda penelitiannya. Kondisi keuangan SMERU untuk mempertahankan hidupnya memang masih “belum aman”. Meskipun demikian, lembaga ini tidak akan

pernah menerima dana dari pihak mana pun yang dalam menyalurkan atau menawarkan dana penelitian melakukan praktik-praktik yang melanggar aturan.

Pada 2010, SMERU memperoleh dana inti dari Australian Agency for International Development (AusAID). Dana filantropis untuk kegiatan penelitian sosial-ekonomi seperti ini masih sulit diperoleh dari sumber-sumber dalam negeri. Selain dana inti tersebut, SMERU mendapat dana proyek dari Bank Dunia, Institute of Development Studies (IDS, Sussex University), United Nations Children’s Fund (UNICEF), Allianz Insurance, Black Health Economics, Overseas Development Institute (ODI), dan Bank Pembangunan Asia, serta dana hibah kompetitif dari Philippine Institute for Development Studies (PIDS) dan Uni Eropa.

Saat ini, Indonesia masih menghadapi banyak persoalan sosial-ekonomi yang besar dan rumit. Penyelesaian berbagai masalah tersebut memerlukan perencanaan yang menyeluruh dan berjangka panjang. Agar setiap usaha untuk meningkatkan penghidupan rakyat, terutama kelompok miskin, tepat sasaran dan efektif, rumusan kebijakan dan rencana pelaksanaannya memerlukan dukungan berbagai hasil penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, karya penelitian SMERU telah dan akan terus ikut memberi warna atas berbagai kebijakan publik untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat. Selama ini, SMERU dapat melaksanakan mandatnya itu berkat ketersediaan dana dari berbagai sumber, terutama AusAID, serta dedikasi penuh dari manajemen, para peneliti, dan staf pendukungnya. Untuk itu, atas nama Badan Pembina Yayasan SMERU, saya mengucapkan banyak terima kasih. □

**Syaikhul Usman**

# Director

The year 2010 marked a new era in SMERU's life. Early this year we finalized the process of purchasing our own building. The property is located at Jl. Cikini Raya No. 10A, Central Jakarta. After several months of renovation works, the building was ready by the middle of the year. The process of moving to the new office was accomplished within two weeks in July. However, it took several more weeks for the staff to adjust to the new office until things resumed their normal courses. Indeed, the whole process had been tiring yet exciting for the staff. Having our own office building had been our ideal since the very beginning. It took ten years of hard work to realize it.

In the first ten years of SMERU's life, we rented large houses for our office. And we had started looking for a permanent office space since 2007, as we thought it was time for SMERU to be more established physically. But it was the letter from the Kota (City of) Jakarta Pusat Government around the end of 2009 that really pushed us to search more seriously for a building for sale. The letter requested us to move from our then office building, as it was located in a residential area. We finally settled on our current office, as we thought it had the right size for us and was located in a commercial area with easy access to our stakeholders.

During the whole busy and sometimes complicated process of searching, purchasing, renovating, moving, and adjusting to the new office, SMERU staff managed to continue producing high quality research. As recorded in SMERU's biannual reports and verified in Project Consultation Committee (PCC) meetings during this period, the quantity and quality of SMERU's outputs continued to increase. All SMERU staff have always realized that the future of SMERU as an independent research institution is much more dependent on its ability to continue producing high quality research than on owning an office building.

In terms of funding diversification, two important developments in 2010 need to be highlighted. The first is a reengagement between SMERU and Ford Foundation. For seven years since the establishment of The SMERU Research Institute in 2001, Ford Foundation had provided core funding for SMERU. After a vacuum for three



Novita/SMERU

years, in 2010 the then new Ford Foundation Representative in Indonesia, David Hulse, visited SMERU and conveyed his intention to resume the partnership between Ford Foundation and SMERU. As a first concrete action of this partnership, Ford Foundation will provide a grant for SMERU in 2011 to conduct a study on urban poverty in Indonesia.

The second welcomed development is the forming of a partnership between SMERU and UNICEF. It covers a broad range of activities,

from research on child poverty, organizing a conference on research on children issues, forming a network of research institutes working on children issues, to capacity building for UNICEF staff. Both developments indicate the trust international organizations have on the quality of SMERU's work.

In SMERU's effort to influence policy, 2010 also witnessed a new benchmark. In 2010, SMERU's senior research fellow and former director, Sudarno Sumarto, was appointed policy advisor at the National Team for Accelerating Poverty Reduction (TNP2K) at the Vice President Office. This is a form of collaboration between researchers and policymakers in the policymaking process, which is considered very effective in feeding research findings into policy. At the same time, this is a recognition of SMERU's research quality by the policymakers.

All of these achievements are made possible only by a combination of hard work by SMERU staff and strong supports from our stakeholders. Therefore, I would like to extend my gratitude to SMERU staff, SMERU Boards of Trustees and Supervisors, and our donors and partners for their unrelenting hard work and continuous supports to SMERU. In particular, I would like to thank AusAID for their continuing core-funding support to SMERU since its establishment. Finally, I hope this annual report will inform our stakeholders and the public of our outputs and achievements during the year 2010 and provide evidence that the supports given were indeed used effectively for the common good. □

**Asep Suryahadi**



## Direktur

Tahun 2010 menandai era baru dalam kehidupan SMERU. Di awal tahun ini kami menyelesaikan proses pembelian gedung kami sendiri. Bangunan ini berlokasi di Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta Pusat. Setelah direnovasi selama beberapa bulan, gedung ini siap digunakan pada pertengahan tahun. Proses kepindahan ke kantor baru selesai dalam waktu dua minggu pada bulan Juli. Namun, perlu beberapa minggu lagi bagi para staf untuk menyesuaikan diri dengan kantor baru sampai keadaan kembali normal. Seluruh proses ini sungguh melelahkan-namun menyenangkan-bagi para staf. Memiliki gedung kantor sendiri merupakan idaman kami sejak awal. Perlu sepuluh tahun kerja keras untuk mewujudkannya.

Dalam sepuluh tahun pertama kehidupan SMERU, kami menyewa rumah-rumah besar untuk kantor kami. Kemudian, karena kami pikir sudah saatnya bagi SMERU untuk menjadi lebih mapan secara fisik, pada 2007 kami mulai mencari tempat permanen untuk kantor. Akan tetapi, yang benar-benar mendesak kami untuk lebih serius mencari sebuah gedung yang akan dijual adalah surat dari Pemerintah Kota Jakarta Pusat pada sekitar akhir 2009. Surat tersebut meminta kami pindah dari gedung kantor kami ketika itu karena terletak di kawasan hunian. Akhirnya, kami memilih gedung kantor yang sekarang ini karena kami pikir gedung ini memiliki ukuran yang pas untuk kami dan berlokasi di kawasan bisnis dengan akses yang mudah ke para pemangku kepentingan kami.

Selama keseluruhan proses yang sibuk dan terkadang rumit ini, mulai dari mencari, membeli, merenovasi, pindah, hingga menyesuaikan diri dengan kantor baru, para staf tetap dapat melakukan penelitian yang berkualitas tinggi. Sebagaimana dicatat dalam laporan-laporan semesteran SMERU dan diverifikasi dalam pertemuan Komite Konsultasi Proyek (PCC) selama periode ini, kuantitas dan kualitas keluaran SMERU terus meningkat. Semua staf senantiasa menyadari bahwa masa depan SMERU sebagai lembaga penelitian independen jauh lebih bergantung pada kemampuan lembaga untuk terus melakukan penelitian berkualitas tinggi daripada perihal memiliki gedung kantor sendiri.

Dalam hal diversifikasi pendanaan, dua perkembangan penting pada tahun 2010 perlu disoroti. Yang pertama adalah terjalinnya kembali kerja sama antara SMERU dan Ford Foundation. Selama tujuh tahun sejak didirikannya Lembaga Penelitian SMERU pada 2001, Ford Foundation menyediakan pendanaan inti untuk SMERU. Kemitraan tersebut sempat vakum selama tiga tahun berikutnya. Pada 2010 Wakil Ford Foundation di Indonesia yang baru, David Hulse,

mengunjungi SMERU dan menyampaikan maksudnya untuk memulai kembali kemitraan antara kedua lembaga. Sebagai tindakan konkret pertama dari kemitraan ini, Ford Foundation akan menyediakan bantuan hibah untuk SMERU pada 2011 untuk melakukan sebuah penelitian tentang kemiskinan perkotaan di Indonesia.

Perkembangan kedua yang disambut gembira adalah terbentuknya kemitraan antara SMERU dan UNICEF. Kemitraan ini mencakup beragam aktivitas, mulai dari penelitian tentang kemiskinan anak, penyelenggaraan konferensi tentang penelitian mengenai isu-isu anak, pembentukan jejaring lembaga penelitian yang bergerak dalam isu-isu anak, sampai dengan peningkatan kapasitas bagi para staf UNICEF. Kedua perkembangan tersebut menunjukkan besarnya kepercayaan organisasi-organisasi internasional terhadap kualitas kerja SMERU.

Dalam upaya SMERU untuk memengaruhi kebijakan, tahun 2010 juga menunjukkan suatu tolok baru. Pada 2010, senior research fellow dan mantan Direktur SMERU, Sudarto Sumarto, ditunjuk sebagai penasihat kebijakan pada Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) di Kantor Wakil Presiden. Ini merupakan bentuk kerja sama antara peneliti dan pembuat kebijakan dalam proses pembuatan kebijakan yang dianggap sangat efektif dalam memasok temuan-temuan penelitian ke dalam kebijakan. Ini juga sekaligus merupakan pengakuan akan kualitas penelitian SMERU oleh para pembuat kebijakan.

Semua capaian ini hanya bisa dimungkinkan dengan kombinasi antara kerja keras staf SMERU dan dukungan kuat para pemangku kepentingan kami. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada para staf SMERU, Badan Pembina dan Badan Pengawas SMERU, serta para donor dan mitra kami atas kerja keras mereka yang tak kenal lelah dan atas dukungan mereka yang kontinu kepada SMERU. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada AusAID atas dukungan pendanaan inti mereka kepada SMERU sejak kami berdiri. Akhirnya, saya harap laporan tahunan ini akan menyediakan informasi yang memadai bagi para pemangku kepentingan kami dan masyarakat luas tentang hasil dan capaian kami sepanjang 2010 dan menyediakan bukti bahwa dukungan yang diberikan kepada SMERU benar-benar digunakan secara efektif untuk kemaslahatan bersama. □

**Asep Suryahadi**

### Trustees/Pembina:

**Dr. Syaikhu Usman** (Chairperson/Ketua)

The SMERU Research Institute, Jakarta

**Gregory Churchill, JD** (Vice Chairperson/Wakil Ketua)

PT. Adinata Pandita, Jakarta

**Dr. Joan Hardjono** (Member/Anggota)

Independent Researcher, Bandung

**Dr. Thee Kian Wie** (Member/Anggota)

LIPI/Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

**Dr. Sudarno Sumarto** (Member/Anggota)

The SMERU Research Institute & TNP2K, Jakarta

**Dr. Syarif Hidayat** (Member/Anggota)

LIPI/Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

**Dr. Zohra Andi Baso** (Member/Anggota)

South Sulawesi Consumer Organization, Makassar

**Dr. Boen Setiawan, Ph.D.** (Member/Anggota)

PT. Kalbe Farma Tbk, Jakarta

### Managers/Pengurus:

**Dr. Asep Suryahadi** (Manager/Ketua)

The SMERU Research Institute, Jakarta

**Nuning Akhmadi, M.Sc.** (Secretary/Sekretaris)

The SMERU Research Institute, Jakarta

**Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St.** (Treasurer/Bendahara)

The SMERU Research Institute, Jakarta

### Supervisors/Pengawas:

**Ir. Palgunadi T. Setyawan, Dipl. Ing**

ABAC Indonesia Secretariat, Jakarta

**Dr. Ilyas Saad**

State Ministry of State-owned Enterprises, Jakarta

**Bambang Sulaksono, M.M.**

The SMERU Research Institute, Jakarta



### **Advisors/Penasihat:**

#### **Prof. Boediono**

Gadjah Mada University, Yogyakarta

#### **Dr. Thee Kian Wie**

Indonesian Institute of Sciences, Jakarta

#### **Dr. Chris Manning**

The Australian National University, Canberra, Australia

#### **Prof. James J. Fox**

The Australian National University, Canberra, Australia

#### **Dr. Joan Harjono**

Independent Researcher, Bandung

#### **Prof. Gavin W. Jones**

National University of Singapore, Singapore

#### **Prof. Gustav F. Papanek**

Boston Institute for Developing Economies, Boston, USA

#### **Prof. Lant H. Pritchett**

Harvard University, Cambridge MA, USA

#### **Dr. Mohammad Ikhwan**

University of Indonesia, Jakarta

#### **Dr. Solita Sarwono**

Freelance Consultant, Wassenaar, the Netherlands



Mirna Wildani/SMERU

## Management/Manajemen

**Asep Suryahadi**

Director/Direktur

Ph.D. - The Australian National University

**Widjajanti Isdijoso**

Deputy Director/Wakil Direktur

M.Ed.St. - University of Queensland

## Research and Outreach Division/Divisi Penelitian dan Penjangkauan

**Sudarno Sumarto**

Senior Research Fellow

Ph.D. - Vanderbilt University

**Bambang Sulaksono**

Senior Researcher/Peneliti Senior

M.M. - University of Indonesia

**Syaikhu Usman**

Senior Researcher/Peneliti Senior

Ph.D. - Cornell University

**Sulton Mawardi**

Senior Researcher/Peneliti Senior

M.Comm. - University of Wollongong

**Palmira Bachtiar**

Researcher/Peneliti

M.Phil. - Rijksuniversiteit Groningen

**Rizki Fillaili**

Senior Researcher/Peneliti Senior

M.A. - Institute of Social Studies

**Nina Toyamah**

Researcher/Peneliti

S1 degree - Bogor Agricultural University

**Hastuti**

Researcher/Peneliti

S1 degree - Bogor Agricultural University

**Sri Budiyati**

Researcher/Peneliti

S1 degree - University of Indonesia

**Akhmadi**

Researcher/Peneliti

S1 degree - Gadjah Mada University

**Sirojuddin Arif** (resigned in August 2010 to continue study)

Researcher/Peneliti

M.Sc. - Oxford University

**Meuthia Rosfadhila** (resigned in April 2010 to continue study)

Researcher/Peneliti

S1 degree - University of Indonesia

**Asri Yusrina**

Researcher/Peneliti

S1 degree - University of Indonesia

**Athia Yumna**

Researcher/Peneliti

M.Sc. - University of Warwick

**Muhammad Syukri**

Researcher/Peneliti

M.Si. - Gadjah Mada University

**Deswanto Marbun**

Researcher/Peneliti

M.A. - University of Manchester

**Vita Febriany**

Researcher/Peneliti

M.P.P. - The Australian National University

**Rachma Indah Nurbani**

Researcher/Peneliti

M.A. - University of Rome "La Sapienza"

**Umbu Reku Raya**

Researcher/Peneliti

M.A. - Institute of Social Studies

**Robert Justin Sodo**

Researcher/Peneliti

S1 degree - Sanata Dharma University

**Rahmitha** (commenced in April 2010)

Junior Researcher

S1 degree - University of Indonesia

**Yudi Fajar Wahyu** (commenced in April 2010)

Researcher/Peneliti

Gadjah Mada University &amp; Oslo University

**Armand Arief Sim** (commenced in June 2010)

Junior Researcher

S1 degree - University of Indonesia

**Gracia Hadiwidjaja** (commenced in December 2010)

Junior Researcher

M.Sc. Social Policy Analysis - The Katholieke Universiteit Leuven

**Rika Kumala Dewi** (commenced in June 2010)

Junior Researcher

S1 degree - University of Indonesia

## NGO Partnership/Kemitraan dengan Ornop

**Hariyanti Sadaly**

NGO Partnership Officer/Staf Kemitraan Ornop

S1 degree - Bogor Agricultural University



### Publications and Information Division/Divisi Publikasi dan Informasi

<b>Liza Hadiz</b> Coordinator of Publications and Information Division/ Koordinator Divisi Publikasi dan Informasi S1 degree - University of Indonesia	<b>Budhi Adrianto</b> Translator/Editor/Penerjemah/Editor S1 degree - ST INTEN
<b>Kate Stevens</b> (contract completed in April 2010) Translator/Editor/Penerjemah/Editor S1 degree - University of New South Wales	<b>Mukti Mulyana</b> Translator/Editor/Penerjemah/Editor S1 degree - Padjadjaran University
<b>Valentina Yulita Dyah Utari</b> Translator/Editor/Penerjemah/Editor Sp1 (Postgraduate Non-degree) - University of Indonesia	<b>Mona Sintia</b> Publications & Distribution Officer/Staf Publikasi & Distribusi S1 degree - Bogor Agricultural University
<b>Novita Maizir</b> Publications & Design Officer/Staf Publikasi & Desain S1 degree - Mercu Buana University	<b>Bambang C. Hadi</b> Information Systems Officer/Staf Sistem Informasi M.Sc. - HAN University
<b>Ratri Indah Septiana</b> Librarian/Pustakawan S1 degree - University of Indonesia	

### Finance and Program Administration Division/Divisi Keuangan dan Administrasi Program

<b>Hesti Marsono</b> Coordinator of Finance and Program Administration Division/Koordinator Divisi Keuangan dan Administrasi Program M.Sc. - The Hague University	<b>Nuning Akhmadi</b> External Liaison Officer/Donor Staff/Staf Hubungan Luar/Donor M.Sc. - Cornell University
<b>Ludette Maria Torno</b> External Liaison Officer/Donor Staff/Staf Hubungan Luar/Donor M.Sc. - University of the Philippines	<b>Rusky Aviandhi</b> Finance Officer/Staf Keuangan M.M. - Trisakti University
<b>Aris Kustanto</b> Accounting Officer/Staf Akunting S1 degree - STIE-YKPN	

### Office Secretariat/Sekretariat Kantor

<b>Mirna Wildani</b> Coordinator of Office Secretariat/Koordinator Sekretariat Kantor M.Si. - University of Indonesia	<b>Mardiani</b> Administrative Assistant/Asisten Administrasi Diploma - Borobudur University
<b>Supriyadi</b> Operational Assistant/Asisten Operasional State Economics High School	

### Supporting Staff/Staf Pendukung

<b>Adi Panca</b> Security/Satpam	<b>Subiyantoro</b> Security/Satpam
<b>Sudiyono</b> Security/Satpam	<b>Abdul Hakim</b> Security/Satpam
<b>E. Muchtar</b> Driver/Sopir	<b>Umsari</b> Cook/Juru Masak
<b>Gogo Margo</b> Office Assistant/Pembantu Kantor	<b>Dakim</b> Assistant Cook/Asisten Juru Masak
<b>Aang Ahbari</b> Office Assistant/Pembantu Kantor	

# ASSESSING THE ROLES OF WOMEN IN INDONESIA'S CONDITIONAL CASH TRANSFER PROGRAM

## MENILAI PERAN PEREMPUAN DALAM PROGRAM BANTUAN TUNAI BERSYARAT DI INDONESIA

In 2007, the Government of Indonesia initiated a pilot of a conditional cash transfer (CCT), namely the Program Keluarga Harapan (PKH), to complement various ongoing supply-side assistance measures for health and education. The PKH is the government's first social protection program that specifically requires the mother, or a woman in the household, to be the transfer recipient.

This SMERU study, which is funded by the Social Protection in Asia (SPA) Program, aims to assess the impact of a direct transfer of funds to women's position, intra-household welfare dynamics, and program outputs, in terms of general family welfare. The fieldwork was conducted in two urban villages and two rural villages in February, April, and May 2009.

The study concludes that there should be more effort to mainstream gender at the local levels, as they lack awareness on gender mainstreaming. In addition, the external monitoring system of the PKH needs to be simplified and made more manageable as well as less burdensome for schools and health service providers. □



Stella Hutagalung/SMERU

Pada 2007, Pemerintah Indonesia memprakarsai sebuah program percontohan bantuan tunai bersyarat (BTB), yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), untuk melengkapi berbagai bantuan pemenuhan sarana dan prasarana di bidang kesehatan dan pendidikan yang masih berjalan. PKH merupakan program perlindungan sosial pertama Pemerintah Indonesia yang secara khusus mensyaratkan ibu, atau perempuan dalam rumah tangga, sebagai penerima bantuan.

Studi SMERU yang didanai oleh Program Social Protection in Asia (SPA) ini bertujuan menilai dampak dari bantuan tunai langsung terhadap posisi perempuan, dinamika kesejahteraan dalam rumah tangga, dan keluaran program, dipandang dari segi kesejahteraan keluarga secara umum. Kunjungan lapangan ke dua kelurahan dan dua desa dilakukan pada Februari, April, dan Mei 2009.

Studi ini menyimpulkan bahwa harus ada upaya lebih untuk mengarusutamakan gender di tingkat kabupaten ke bawah karena tingkat pemerintahan tersebut kurang peka terhadap pengarusutamaan gender. Selain itu, sistem pemantauan eksternal PKH perlu disederhanakan dan dibuat lebih mudah dikelola serta tidak begitu memberatkan bagi sekolah-sekolah dan penyedia layanan kesehatan. □

# IMPROVING SOCIAL PROTECTION EFFECTIVENESS: INCORPORATING SOCIAL AND ECONOMIC RISKS AND GENDER INEQUALITIES-PHASE I

## PENINGKATAN EFektivitas perlindungan sosial: memasukkan risiko sosial-ekonomi dan ketidaksetaraan gender-tahap I

**F**rom May 2009 to January 2012, SMERU is conducting a study on gender and social protection effectiveness, especially in relation to the issue of food insecurity. The study is a three-year joint research project between SMERU and Overseas Development Institute (ODI), UK. Funding for the study was awarded from the 2008 Funding Round of the Australian Development Research Awards (ADRAs) by AusAID.

The study aims to find out how policy and program design can better address specific social vulnerabilities and risks related to gender and life cycle to improve the effectiveness of social protection programming and types of social protection instruments which are effective for this purpose in different political-institutional and socio-cultural contexts.

The fieldwork was conducted from October to November 2009 in two *kabupaten* (districts). In general, the study finds that gender aspect has not been deeply incorporated into the design of social protection programs in Indonesia. Specifically, the case study on Rice for the Poor (Raskin) Program uncovered the fact that women in general and female household heads in particular did not enjoy special treatment or priority. There is, however, no gender bias in terms of the receipt of Raskin benefits within the recipient's household. □



Hannah Smith/SMERU

*Dari Mei 2009 sampai Januari 2012, SMERU melakukan studi tentang gender dan efektivitas perlindungan sosial, terutama dalam kaitannya dengan masalah kerawanan pangan. Studi ini merupakan proyek penelitian bersama SMERU dan ODI Inggris yang berdurasi tiga tahun. Pendanaannya berasal dari Australian Development Research Awards (ADRAs) Putaran Pendanaan 2008 yang diberikan oleh AusAID.*

*Studi ini bertujuan menyelidiki bagaimana kebijakan dan desain program dapat menangani*

*kerentanan dan risiko sosial tertentu terkait dengan gender dan siklus hidup dengan lebih baik guna meningkatkan efektivitas penyusunan program perlindungan sosial dan berbagai jenis instrumen perlindungan sosial yang efektif untuk tujuan ini dalam konteks politis-institusional dan sosial-budaya yang berbeda-beda.*

*Kunjungan lapangan ke dua kabupaten dilakukan dari Oktober sampai November 2009. Secara umum, studi ini menemukan bahwa aspek gender belum dimasukkan secara memadai ke dalam desain program-program perlindungan sosial di Indonesia. Secara khusus, studi kasus tentang Program Raskin menemukan fakta bahwa perempuan pada umumnya dan perempuan kepala rumah tangga pada khususnya tidak mendapatkan perlakuan khusus ataupun prioritas. Meskipun demikian, tidak terjadi bias gender dalam hal penerimaan manfaat Raskin dalam rumah tangga penerima. □*

# ACCESS TO JUSTICE: EMPOWERING FEMALE HEADS OF HOUSEHOLDS IN INDONESIA AKSES TERHADAP KEADILAN: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI INDONESIA

**F**unded by AusAID during 2007–2009, this study was part of a research collaboration led by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with assistance from the Family Court of Australia and the Indonesia Australia Legal Development Facility (IALDF). This study investigated various barriers faced by female heads of households, who are members of PEKKA, when they bring family legal cases to the court as a way of assessing barriers that are generally faced by women and the poor.

Besides collecting quantitative data on PEKKA members, this study also investigated reasons why Indonesian women and their children must have legal marriage, divorce, and birth certificates and why the documents are important for the female heads of households and their children in order to access public services implemented by the government.

This study finds that (i) more than half of the respondents of this study live below the Indonesian poverty line; (ii) one-third of the PEKKA members living below the poverty line cannot access the government's poverty reduction programs; (iii) respondents' ability to get marriage and divorce certificates is very limited, and this affects their access to birth certificates for their children; and (iv) achievement levels in education of the respondents and their children are lower than the national figure. □



Rizki Filali/SMERU

*Kajian yang didanai oleh AusAID pada 2007–2009 ini merupakan bagian dari kerja sama penelitian yang dipimpin oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan bantuan dari Family Court of Australia dan Indonesia Australia Legal Development Facility (IALDF). Kajian ini menilai berbagai permasalahan yang umumnya dihadapi para perempuan dan kaum miskin dengan menyelidiki berbagai tantangan yang dihadapi para perempuan kepala keluarga anggota PEKKA ketika membawa kasus hukum keluarga ke pengadilan.*

*Selain mengumpulkan data kuantitatif tentang anggota PEKKA, kajian ini juga menyelidiki alasan mengapa perempuan Indonesia dan anaknya harus memiliki akta perkawinan, perceraian, dan kelahiran yang sah dan mengapa dokumen tersebut penting bagi perempuan kepala keluarga dan anaknya untuk mendapatkan layanan umum yang diselenggarakan pemerintah.*

*Kajian ini menemukan bahwa (i) lebih dari setengah responden kajian ini hidup di bawah garis kemiskinan Indonesia; (ii) sepertiga anggota PEKKA yang hidup di bawah garis kemiskinan tidak dapat mengakses program penanggulangan kemiskinan pemerintah; (iii) kemampuan responden untuk mendapatkan akta perkawinan dan perceraian sangat terbatas dan hal ini berpengaruh dalam mengakses akta kelahiran bagi anak mereka; dan (iv) tingkat pencapaian pendidikan responden dan anak mereka lebih rendah daripada angka nasional. □*

# REVIEW OF THE INDONESIAN GOVERNMENT'S POVERTY REDUCTION STRATEGIES, POLICIES, AND PROGRAMS

## TINJAUAN ATAS STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM PEMERINTAH INDONESIA MENGENAI PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Poverty reduction has become a major policy initiative in Indonesia since the beginning of the 1997/98 economic crisis. To cope with the social impact of the crisis, including an increase in poverty, the government then established a social safety net

program, called Jaring Pengaman Sosial (JPS). It was the initial undertaking of various poverty reduction and social protection programs implemented by successive governments in the post-crisis period.

The government's poverty reduction strategy is currently formulated through a clustering of poverty reduction programs based on their objectives and targets into (i) social assistance—to provide direct assistance to poor households to ease their burdens in meeting basic necessities; (ii) community empowerment—to provide poor communities with social funds to improve basic social and economic services according to their own priorities; and (iii) microenterprise empowerment—to provide access to credits for microenterprises without collaterals.

Evaluation of these programs' effectiveness in achieving their objectives has shown mixed results. We propose three areas of reforms to enhance human and financial capital accumulation of the poor to move out of poverty and simultaneously safeguard the near poor from falling into poverty: (i) institutional capacity in managing poverty and vulnerability reduction; (ii) quality improvement of poverty database and targeting mechanism; and (iii) better integration of the three clusters of programs. □



Novita Maizir/SMERU

Penanggulangan kemiskinan telah menjadi inisiatif kebijakan utama di Indonesia sejak awal krisis ekonomi pada 1997/98. Untuk mengatasi dampak sosial krisis tersebut, termasuk meningkatnya kemiskinan, pemerintah kemudian merancang Program Jaring Pengaman Sosial (JPS). Program ini adalah upaya awal dari berbagai program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintahan-pemerintahan berikutnya di masa pascakrisis.

Saat ini strategi pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dirumuskan melalui pengelompokan program-program penanggulangan kemiskinan berdasarkan tujuan dan target program menjadi (i) bantuan sosial—untuk menyediakan bantuan langsung bagi rumah tangga miskin guna meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok; (ii) pemberdayaan masyarakat—untuk menyediakan dana sosial bagi masyarakat miskin untuk meningkatkan layanan sosial dan ekonomi pokok menurut prioritas mereka sendiri; dan (iii) pemberdayaan usaha mikro—untuk menyediakan akses kredit bagi usaha-usaha kecil tanpa jaminan.

Evaluasi terhadap efektivitas program-program ini dalam mencapai tujuannya menunjukkan hasil yang beragam. Kami mengusulkan reformasi terhadap tiga bidang untuk meningkatkan akumulasi modal manusia dan modal keuangan kaum miskin agar dapat keluar dari kemiskinan sekaligus menjaga supaya kelompok masyarakat hampir miskin tidak terjatuh ke dalam kemiskinan: (i) kapasitas kelembagaan dalam mengelola penanggulangan kemiskinan dan kerentanan; (ii) peningkatan kualitas pangkalan data kemiskinan dan mekanisme penargetan; dan (iii) pengintegrasian ketiga kelompok program dengan lebih baik. □

# SOCIAL HEALTH INSURANCE FOR THE POOR: TARGETING AND IMPACT OF INDONESIA'S ASKESKIN PROGRAM

## ASURANSI KESEHATAN SOSIAL BAGI RAKYAT MISKIN: PENARGETAN DAN DAMPAK PROGRAM ASKESKIN DI INDONESIA

In 2005, the Government of Indonesia introduced the Askeskin program, a subsidized social health insurance for the poor and the informal sector. This insurance scheme covers basic healthcare in public healthcare centers and inpatient care in third-class hospital wards.

The study investigates the implications of the Askeskin program for access to healthcare and associated financial risk for the poor. The analysis of the study is based on a household panel (Susenas) of 8,582 households conducted in 2005 and 2006. The first wave of the survey was conducted just before the start of the Askeskin program, hence the provision of a baseline.

The study finds that the program is indeed targeted to the poor and those most vulnerable to catastrophic out-of-pocket health payments, despite some nontrivial leakage to the nonpoor. The Askeskin program has improved access to healthcare, as the utilization of public outpatient care increases. In addition, the study does not find evidence of substitution effects from private to public care, while there does seem to be a positive increasing impact on out-of-pocket payments in urban areas.

To improve the Askeskin program, it is important that the government take into account possible responses from healthcare providers and provide them with adequate payments to avoid a backlash in the provision of public healthcare. □



Stella Hutagalung/SMERU

Pada 2005, Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Askeskin, yaitu asuransi kesehatan sosial bersubsidi bagi rakyat miskin dan sektor informal. Skema asuransi ini meliputi pelayanan kesehatan dasar di pusat-pusat kesehatan masyarakat dan pelayanan rawat inap kelas tiga di rumah sakit.

Studi ini meneliti implikasi Program Askeskin bagi akses rakyat miskin ke layanan kesehatan dan risiko keuangan yang terkait. Analisis kajian ini didasarkan pada Susenas panel dengan jumlah sampel sebanyak 8.582 rumah tangga yang dilakukan pada 2005 dan 2006. Gelombang pertama survei ini dilakukan menjelang dimulainya Askeskin dan, oleh karenanya, dijadikan sebagai data dasar.

Studi ini menemukan bahwa Program Askeskin memang ditargetkan untuk rakyat miskin dan mereka yang tingkat risikonya untuk membayar biaya kesehatan tunai dalam jumlah besar sangat tinggi. Meskipun demikian, jumlah penerima yang tidak miskin juga cukup banyak. Askeskin sudah meningkatkan akses masyarakat ke layanan kesehatan dengan meningkatnya pemanfaatan layanan rawat jalan oleh masyarakat. Selain itu, kajian ini tidak menemukan bukti adanya dampak berupa perpindahan layanan kesehatan dari swasta ke publik. Di sisi lain, terjadi peningkatan dampak positif pada pembayaran biaya kesehatan tunai di wilayah perkotaan.

Untuk meningkatkan kualitas Askeskin, Pemerintah Indonesia perlu mempertimbangkan berbagai kemungkinan terkait respons penyedia layanan kesehatan dan memberikan pembayaran dalam jumlah yang memadai kepada mereka guna menghindari kemunduran dalam penyediaan layanan kesehatan publik. □

## SMERU'S PARTICIPATION WITH NGOs PARTISIPASI SMERU BERSAMA ORNOP

To continue facilitating cooperations among nongovernmental organizations (NGOs), in 2010, SMERU's NGO Partnership Officer (NPO) had attended 18 seminars/workshops/meetings in Jakarta and Bandung, organized either by the Ministry of Agriculture or NGOs. For the same purpose, this

year, the NPO has expanded SMERU's NGO database to 2,773 entries. The database is very popular as reflected in the 47,388 visits to SMERU's website from January to December 2010.

The NPO actively participated in three SMERU studies this year. In the Monitoring of the Global Financial Crisis Impact study, she was the project administrator, while in the Gender Equality Assessment study, she listed and contacted NGOs working on gender issues. During the Child Poverty and Disparity study, together with several SMERU researchers, she organized an FGD with around 20 NGOs to discuss the study plan and explore issues related to child poverty.

The NPO also arranged for a SMERU researcher to facilitate a training session on research methodology for WALHI, focusing on Participatory Action Research on the Corruption in the Mining Sector in Indonesia. Furthermore, she arranged a meeting between SMERU and the International Women and Family Foundation from South Korea which discussed gender issues. The meeting also discussed the birth certificates in Indonesia and the multicultural marriages among South Korean farmers.



Bambang Hadi/SMERU

Untuk melanjutkan upaya memfasilitasi kerja sama di antara organisasi-organisasi nonpemerintah (ornop), pada 2010 Staf Kemitraan Ornop SMERU menghadiri 18 seminar/lokakarya/pertemuan di Jakarta dan Bandung yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian ataupun ornop. Untuk maksud yang sama, pada

tahun ini Staf Kemitraan Ornop telah mengembangkan pangkalan data ornop SMERU menjadi 2.773 entri. Pangkalan data ini sangat populer sebagaimana tercermin dari 47.388 kunjungan ke situs jaringan SMERU dari Januari-Desember 2010.

Staf Kemitraan Ornop berpartisipasi aktif dalam tiga studi SMERU tahun ini. Dalam studi Pemantauan Dampak Krisis Keuangan Global, ia merupakan pengelola proyek, sedangkan dalam studi Penilaian Kesetaraan Gender, ia menyusun daftar ornop yang bergerak dalam isu gender dan mengontak mereka. Selama studi Kemiskinan dan Disparitas Anak, bersama beberapa peneliti SMERU ia menyelenggarakan diskusi kelompok terfokus bersama sekitar 20 ornop untuk membahas rencana studi dan menggali isu-isu terkait kemiskinan anak.

Staf Kemitraan Ornop juga membantu menghadirkan seorang peneliti SMERU untuk memfasilitasi sesi pelatihan metodologi penelitian untuk WALHI yang berfokus pada Penelitian Aksi Partisipatoris tentang Isu Korupsi di Sektor Pertambangan di Indonesia. Selain itu, ia menyiapkan pertemuan antara SMERU dan International Women and Family Foundation dari Korea Selatan yang membahas isu-isu gender. Pertemuan tersebut juga membahas akta kelahiran di Indonesia dan perkawinan multikultural di kalangan petani Korea Selatan.



Mona Sintia/SMERU

The highlight of SMERU's networking in 2010, aside from its engagements with government agencies, donors, and academics, was its active involvement with the Evidence-based Policy in Development Network (EBPDN). This network facilitates capacity strengthening of its CSO members (mostly NGOs) in evidence-based policy advocacy. □

*Hal penting dari kegiatan jejaring SMERU pada 2010, selain keterlibatannya dengan lembaga-lembaga pemerintah, donor, dan akademisi, adalah keterlibatan aktifnya dalam Evidence-based Policy in Development Network (EBPDN). Jejaring ini memfasilitasi penguatan kapasitas organisasi masyarakat sipil anggotanya (sebagian besar ornop) dalam advokasi kebijakan berbasis bukti. □*

## PUBLICATIONS AND INFORMATION

## PUBLIKASI DAN INFORMASI

Another year had passed and the year 2010 had been a year of productive moments for SMERU's Publications and Information Division, marked by several important activities that it had undertaken.

The division's staff started the year by improving the division's planning system, followed by an improvement of its editorial procedure in February. These were done in order to assure that tasks were managed well and would result in quality and timely publications.

On 28 January 2010, a SMERU editor shared on how to use WordFast. Knowing how to use WordFast would help SMERU translators translate faster and, therefore, increase productivity.

The division had published various publications comprising four research reports, two working papers, one field report, one newsletter, one policy brief, and one book. The division had also published two CDs, containing a compilation of SMERU's publications from 2001 to 2009 and research papers presented in a UNICEF conference about Research on Child Issues, jointly organized by UNICEF, Bappenas, and SMERU on 22 November 2010.

Since August 2010, the division's staff had been involved in the organizing committee of the conference. With hard work and good coordination with the UNICEF and Bappenas counterparts, the staff could help bring success to the conference.

With the recruitment of four new researchers in 2010 came the need to introduce SMERU's writing style guide so that they would adjust their writing style according to SMERU's and can avoid unnecessary revisions during editing processes. The briefing itself was held on 13 October 2010. □



**S**etahun telah berlalu, dan 2010 telah menjadi tahun produktif bagi Divisi Publikasi dan Informasi SMERU yang ditandai dengan beberapa aktivitas penting yang telah dilakukannya.

Para staf divisi ini mengawali tahun 2010 dengan memperbaiki sistem perencanaan divisi yang diikuti dengan perbaikan prosedur editorialnya pada bulan Februari. Ini dilakukan untuk memastikan agar tugas-tugas terkelola dengan baik dan menghasilkan terbitan-terbitan yang berkualitas baik dan tepat waktu.

Pada 28 Januari 2010, seorang editor SMERU telah membagi pengetahuan tentang bagaimana menggunakan WordFast. Mengetahui cara menggunakan WordFast akan membantu para penerjemah SMERU untuk menerjemahkan lebih cepat sehingga akan meningkatkan produktivitas.

Divisi Publikasi dan Informasi telah menerbitkan berbagai terbitan yang terdiri atas empat laporan penelitian, dua kertas kerja, satu laporan lapangan, satu buletin, satu catatan kebijakan, dan satu buku. Divisi ini juga telah menerbitkan dua CD yang berisi kompilasi terbitan SMERU

dari 2001 sampai 2009 dan makalah-makalah penelitian yang dipresentasikan dalam konferensi UNICEF tentang Penelitian mengenai Isu-Isu Anak yang diselenggarakan bersama oleh UNICEF, Bappenas, dan SMERU pada 22 November 2010.

Sejak Agustus 2010, para staf divisi ini telah terlibat dalam panitia penyelenggara konferensi tersebut. Dengan kerja keras dan koordinasi yang baik dengan mitra kerjanya dari UNICEF dan Bappenas, para staf divisi ini dapat membantu menyukseskan konferensi tersebut.

Dengan direkrutnya empat peneliti baru pada 2010, muncullah kebutuhan untuk memperkenalkan gaya selingkung publikasi SMERU agar mereka dapat menyesuaikan gaya penulisannya dengan gaya SMERU dan dapat menghindari revisi-revisi yang tidak perlu selama proses penyuntingan. Pertemuan pengarahanannya sendiri diselenggarakan pada 13 Oktober 2010. □

## THE SMERU LIBRARY 2010 PERPUSTAKAAN SMERU 2010

Every year, the SMERU library tries to improve its performance in providing and managing data and information for all SMERU staff in an efficient way. This is in line with SMERU's position as an independent institution whose role, among others, is to provide accurate and timely information as well as objective analyses in each of its research reports.

The search for as well as the management and dissemination of information related to the research field remain the priorities of the library. This fact makes the librarian a valuable partner for SMERU researchers. Often enough, she is involved in research activities to help check documents and provide literature.

Until the end of 2010, the SMERU library had added to its collection 434 new titles of books and articles. Currently, its collection has reached a total of 5,039.

One of SMERU's missions is to distribute results of its research to the central and regional governments, civil society, international community, and academics. In the second week of August 2010, an Indonesian student, who was pursuing her study at Tsukuba University, Japan, visited the library to search for data for her thesis.

Book discussions have continuously been held as internal learning activities. In January, the first book discussed was *Hermeneutics and Human Science* with Muhammad Syukri as the reviewer. Then, the same event in July discussed *Angela's Ashes* with Rizki Fillaili as the reviewer.

The SMERU library's plan for future work is to develop a network with libraries of other research institutes that study poverty reduction, policy reforms, or other issues related to poverty reduction. This collaboration will be pursued by developing a joint catalog that will compile data on collections from those libraries into one internet portal. It is hoped that such portal will become a source of information for those interested in studying poverty issues. □



Novita Maziir/SMERU

**S**etiap tahun perpustakaan SMERU berupaya meningkatkan kinerjanya dalam menyediakan dan mengelola data dan informasi bagi seluruh staf secara efisien. Ini sejalan dengan posisi SMERU sebagai lembaga independen yang salah satu perannya adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta analisis yang objektif dalam setiap laporan penelitiannya.

Pencarian, pengelolaan, dan penyebaran informasi terkait bidang penelitian menjadi prioritas perpustakaan SMERU. Kenyataan ini membuat pustakawan menjadi mitra penting bagi peneliti SMERU. Tak jarang pustakawan dilibatkan dalam kegiatan penelitian untuk membantu penelaahan dokumen dan penyediaan literatur.

Sampai akhir 2010, perpustakaan SMERU telah menambahkan 434 judul buku dan artikel ke dalam koleksinya. Kini jumlah seluruhnya mencapai 5.039.

Salah satu misi SMERU adalah mendistribusikan hasil penelitian kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, masyarakat internasional, dan akademisi. Pada minggu kedua Agustus 2010, seorang mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi di Universitas Tsukuba, Jepang, berkunjung ke perpustakaan SMERU guna mencari data untuk penulisan tesisnya.

Diskusi buku tetap dilakukan sebagai kegiatan belajar internal di SMERU. Pada Januari, diskusi pertama membahas buku Hermeneutics and Human Science, dengan Muhammad Syukri sebagai pembahas. Kemudian diskusi pada Juli membahas buku Angela's Ashes, dengan Rizki Fillaili sebagai pembahas.

Rencana mendatang adalah mengembangkan jejaring dengan perpustakaan lembaga penelitian lain yang mengkaji penanggulangan kemiskinan, reformasi kebijakan, ataupun tema-tema lain seputar penanggulangan kemiskinan. Kerja sama ini diwujudkan dengan membangun katalog bersama yang menghimpun data koleksi berbagai perpustakaan tersebut ke dalam satu portal internet. Diharapkan portal ini akan menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang berminat mengkaji masalah kemiskinan. □

## INFORMATION SYSTEMS SISTEM INFORMASI

The SMERU website is periodically updated to provide room for new publications as well as the latest information about SMERU's activities. The number of visits to the SMERU website throughout 2010 was 299,275 hits, almost 2.5 times higher than the previous year's figure, or only slightly lower than the figure in 2008. A total of 204.86 gigabytes of data, more than any of the previous years' amount of data, was downloaded. During the second semester of 2009, there was a decline in the number of visits, which was presumably caused by a technical problem with the web server.

Most of the SMERU website's visitors identified were from Indonesia (71.86%), the United States (11.17%), Ivory Coast (2.05%), Australia (1.75%), and Malaysia (1.30%). As many as 20 reports were uploaded to the website in 2010 and, in total, they had been downloaded 101,875 times.

*Situs jaringan SMERU secara berkala terus diperbarui untuk menampung publikasi-publikasi baru serta informasi terkini tentang kegiatan SMERU. Jumlah kunjungan ke situs jaringan pada 2010 mencapai 299.275, naik hingga hampir 2,5 kali dibandingkan tahun sebelumnya, atau sedikit di bawah jumlah kunjungan pada 2008. Tahun ini, total data yang diunduh adalah 204,86 gigabita, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Merosotnya jumlah kunjungan pada semester kedua 2009 diduga akibat gangguan teknis di server jaringan.*

*Sebagian besar pengunjung situs jaringan SMERU yang teridentifikasi berasal dari Indonesia (71,86%), Amerika Serikat (11,17%), Pantai Gading (2,05%), Australia (1,75%), dan Malaysia (1,30%). Sebanyak 20 laporan diunggah ke situs jaringan pada 2010 dan telah diunduh secara total sebanyak 101.875 kali.*

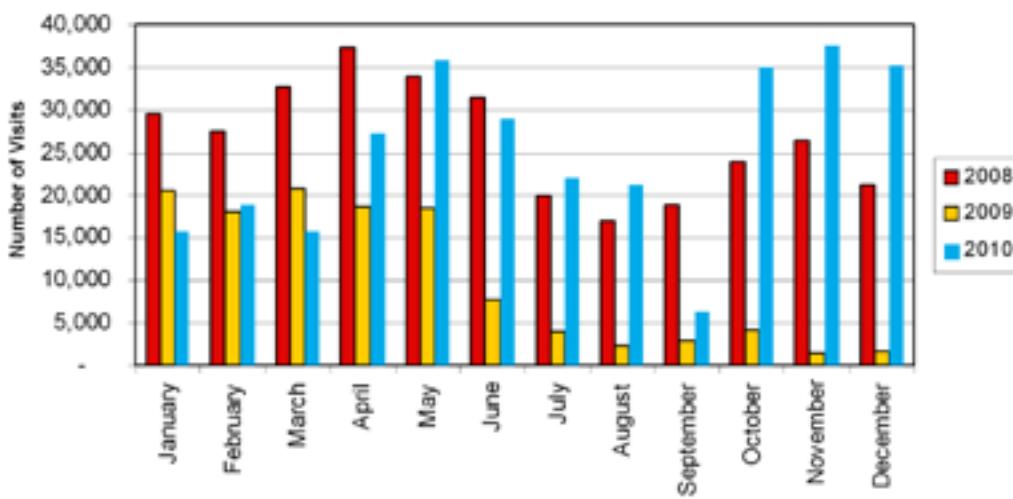


Figure 1. The number of visits to the SMERU website, 2008–2010  
Gambar 1. Jumlah kunjungan ke situs jaringan SMERU, 2008–2010

Source/Sumber: AWStats, a web statistics log program/AWStats, sebuah program pencatat statistik jaringan.

**A Comment from the Guest Book:**

“Thank for SMERU. I've got a lot of information from your researchs and they're very useful for my study. I've interested with fiscal decentralisation. I hope your researchs could help Government to improve its policy.”

[Emie Yuliati, the University of Indonesia,  
14 March 2010]

**Komentar di Buku Tamu Situs Jaringan:**

“Terima kasih saya kepada SMERU. Saya telah mendapatkan banyak informasi dari hasil riset SMERU dan semua itu sangat bermanfaat bagi studi saya. Saya tertarik dengan informasi SMERU tentang desentralisasi fiskal. Saya harap hasil riset SMERU dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki mutu kebijakannya.”

[Emie Yuliati, Universitas Indonesia,  
14 Maret 2010]

In addition to the publication updating process, website development had also been conducted, particularly for the support system. Besides simplifying the content updating process, the content management system that was developed recorded every change made to the content. □

*Di samping pemutakhiran publikasi, pengembangan situs jaringan juga dilakukan pada sistem pendukung. Sistem pengelolaan isi (content management system) yang telah dibangun, di samping memudahkan proses pemutakhiran isi, juga mencatat riwayat perubahan.* □

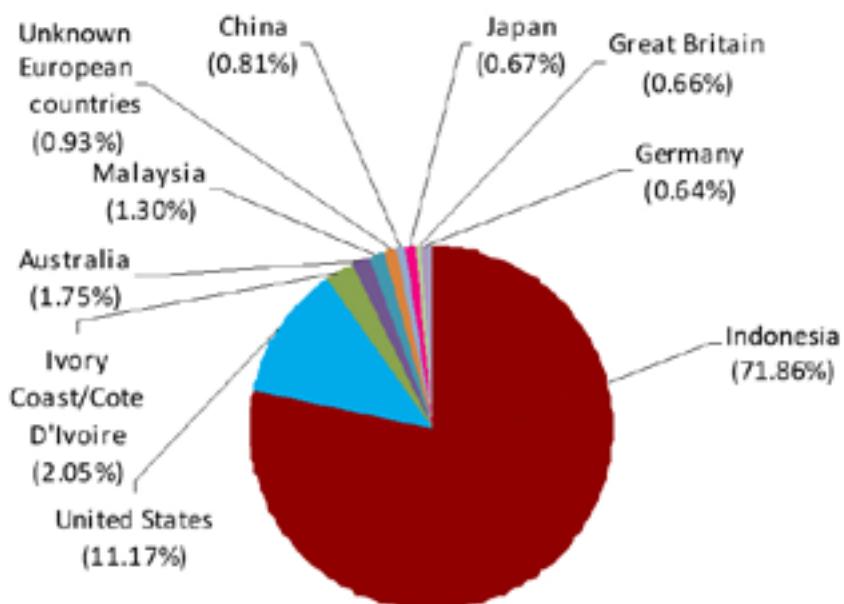


Figure 2. The proportion of the SMERU website's visitors by country/domain in 2010  
Gambar 2. Proporsi pengunjung situs jaringan SMERU menurut negara/domain pada 2010

Source/Sumber: AWStats, a web statistics log program/AWStats, sebuah program pencatat statistik jaringan.

## I. STATUS OF RESEARCH 2010/ STATUS PENELITIAN 2010

No	Research/Penelitian	Status/Status
1	Access to Justice: Empowering Female Heads of Households in Indonesia—Case Studies in Nanggroe Aceh Darussalam, West Java, West Kalimantan, and East Nusa Tenggara Provinces  <i>Akses terhadap Keadilan: Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga di Indonesia—Studi Kasus di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur</i>	Completed  Selesai
2	Binding Constraints to Reducing Poverty and Inequality  <i>Kendala yang Menghambat dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Ketidaksetaraan</i>	Completed  Selesai
3	Monitoring Target Households That Are Beneficiaries of Community Empowerment/Poverty Reduction Programs in Jakarta  <i>Pemantauan Rumah Tangga Sasaran Penerima Bantuan Program Pemberdayaan Masyarakat/Penanggulangan Kemiskinan di Jakarta</i>	Completed  Selesai
4	Social Impact of Crisis (Second Round)  <i>Dampak Sosial Krisis (Putaran Kedua)</i>	Completed  Selesai
5	Assessing the Roles of Women in Indonesia's Conditional Cash Transfer Program  <i>Mengkaji Peran Perempuan dalam Program Bantuan Tunai Bersyarat di Indonesia</i>	Completed  Selesai
6	Coping with the Global Financial Crisis in Cambodia, Indonesia, Laos, and Vietnam: The Role of Research in Defining Stimulus Package  <i>Mengatasi Krisis Keuangan Global di Kamboja, Indonesia, Laos, dan Vietnam: Peran Riset dalam Pendefinisian Paket Stimulus</i>	Completed  Selesai
7	Qualitative Socioeconomic Baseline for the Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP) (Fourth Round)  <i>Kajian Kualitatif terhadap Rona Awal Kondisi Sosial-Ekonomi bagi Proyek Perbaikan Jalan Nasional di Kawasan Timur Indonesia (EINRIP) (Putaran Keempat)</i>	Completed  Selesai
8	Indonesia Country Gender Equality Assessment, 2010  <i>Kajian Kesetaraan Gender Tingkat Nasional di Indonesia, 2010</i>	Completed  Selesai
9	Improving Social Protection Effectiveness: Incorporating Social and Economic Risks and Gender Inequalities—Phase I  <i>Peningkatan Efektivitas Perlindungan Sosial: Memasukkan Risiko Sosial-Ekonomi dan Ketidaksetaraan Gender—Tahap I</i>	Completed  Selesai
10	Qualitative Research on Gender Case Study for WDR 2012  <i>Riset Kualitatif tentang Studi Kasus Gender untuk WDR 2012</i>	Ongoing  Sedang berjalan
11	Monitoring the Socioeconomic Impacts of the 2008/09 Global Financial Crisis in Indonesia  <i>Pemantauan Dampak Sosial-Ekonomi Krisis Keuangan Global 2008/2009 di Indonesia</i>	Ongoing  Sedang berjalan
12	Implementation of the Community-based Monitoring System (CBMS)  <i>Pelaksanaan Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKOM)</i>	Ongoing  Sedang berjalan
13	Assessing the Impact of the Global Financial Crisis in Indonesia: What is the Impact on Households in the CBMS Areas in Kota Pekalongan?  <i>Krisis Keuangan Global: Bagaimana Dampaknya terhadap Rumah Tangga di Wilayah SPKOM di Kota Pekalongan?</i>	Ongoing  Sedang berjalan

No	Research/Penelitian	Status/Status
14	Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) <i>Kesetaraan dan Perlindungan Pembiayaan dalam Pelayanan Kesehatan di Asia (HEFPA)</i>	Ongoing Sedang berjalan
15	Improving Social Protection Effectiveness: Incorporating Social and Economic Risks and Gender Inequalities-Phase II <i>Peningkatan Efektivitas Perlindungan Sosial: Memasukkan Risiko Sosial-Ekonomi dan Ketidaksetaraan Gender-Tahap II</i>	Ongoing Sedang berjalan
16	International Migrant Workers in a Decentralized Indonesia: A Review of Local Regulations on Migrant Workers <i>Buruh Migran Internasional dalam Era Desentralisasi di Indonesia: Kajian terhadap Peraturan Daerah tentang Buruh Migran</i>	Ongoing Sedang berjalan
17	An Impact Evaluation of the Unconditional Cash Transfer Program: Evidence from the Indonesian Large-scale Social Assistance <i>Evaluasi Dampak Program Bantuan Langsung Tunai: Bukti dari Sebuah Bantuan Sosial Berskala Besar di Indonesia</i>	Ongoing Sedang berjalan
18	Qualitative Impact Assessment Study of Conditional Cash Transfer <i>Kajian Kualitatif terhadap Dampak Bantuan Tunai Bersyarat</i>	Ongoing Sedang berjalan
19	Qualitative Impact Assessment of the Rural PNPM Program <i>Kajian Kualitatif terhadap Dampak Program PNPM-Perdesaan</i>	Ongoing Sedang berjalan
20	Evaluating the Socioeconomic Impacts of the Tamadera Program <i>Evaluasi Dampak Sosial-Ekonomi Program Tamadera</i>	Ongoing Sedang berjalan
21	Child Poverty and Disparity Study <i>Studi Kemiskinan dan Disparitas Anak</i>	Ongoing Sedang berjalan
22	Developing and Piloting a Community-based Nutrition Monitoring System (CBNMS) Model for NICE Project <i>Pengembangan dan Uji Coba Model Sistem Pemantauan Nutrisi Berbasis Masyarakat (CBNMS) untuk Proyek NICE</i>	Ongoing Sedang berjalan
23	Quality Assurance and Capacity Building for Monitoring and Evaluation <i>Penjaminan Kualitas dan Pengembangan Kapasitas Pemantauan dan Evaluasi</i>	Ongoing Sedang berjalan

## II. PUBLISHED REPORTS/ LAPORAN YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN

No	Title/Judul	Type and Number of Publications/Jenis dan Jumlah Publikasi	Date of Publication/Tanggal Publikasi
1	SMERU's Publications 2001–2009 CD	CD	January 2010
2	Remote Area Allowance and Absentee Levels for Teachers in Remote Areas  Bantuan Kesejahteraan Guru dan Tingkat Kehadiran Guru di Daerah Terpencil  Available in English and Indonesian/Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia	Policy Brief  Catatan Kebijakan	January 2010
3	Gampong Persiapan Ketibung Musara: Menata Lembaran Baru Penuh Tantangan  Available in Indonesian/Tersedia dalam bahasa Indonesia	Field Report  Laporan Lapangan	February 2010
4	Estimating the National Impact of the Financial Crisis in Indonesia by Combining a Rapid Qualitative Study with Nationally Representative Surveys  Menaksir Dampak Krisis Keuangan di Indonesia dengan Memadukan Studi Kualitatif Cepat dengan Survei Nasional  Available in English and Indonesian/Tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia	Working Paper  Kertas Kerja	February 2010  November 2010
5	Peran Program Perlindungan Sosial dalam Meredam Dampak Krisis Keuangan Global 2008/09  Available in Indonesian/Tersedia dalam bahasa Indonesia	Research Report  Laporan Penelitian	May 2010
6	Social Health Insurance for the Poor: Targeting and Impact of Indonesia's Askeskin Program  Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Working Paper  Kertas Kerja	May 2010
7	Newsletter No. 29: Regional Regulations and Their Impact on Business Climate  Buletin No. 29: Peraturan Daerah dan Dampaknya terhadap Iklim Usaha  Bilingual/Dwibahasa	Newsletter  Buletin	May-Aug/2009
8	Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan 2007: Studi Kasus di Provinsi Jambi, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat  Available in Indonesian/Tersedia dalam bahasa Indonesia	Book  Buku	June 2010
9	The Role of Social Protection Programs in Reducing the Impact of the Global Financial Crisis 2008/2009  Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Research Report  Laporan Penelitian	July 2010
10	Iklim Usaha di Kota Kupang: Kajian Kondisi Perekonomian dan Regulasi Usaha  Available in Indonesian on the SMERU website only/ Tersedia dalam bahasa Indonesia hanya di situs jaringan SMERU	Research Report  Laporan Penelitian	September 2010

No	Title/Judul	Type and Number of Publications/Jenis dan Jumlah Publikasi	Date of Publication/Tanggal Publikasi
11	Is Conditionality Prowomen? A Case Study of Conditional Cash Transfer in Indonesia Available in English	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	September 2010
12	Access to Justice: Empowering Female Heads of Household in Indonesia: Case Studies in Nanggroe Aceh Darussalam, West Java, West Kalimantan, and East Nusa Tenggara Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	October 2010
13	Review of Indonesian Government's Poverty Reduction Strategies, Policies, and Programs Available in English on the SMERU website only/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris hanya di situs jaringan SMERU</i>	Research Report <i>Laporan Penelitian</i>	November 2010
14	Accelerating Poverty and Vulnerability Reduction: Trends, Opportunities, and Constraints Available in English/ <i>Tersedia dalam bahasa Inggris</i>	Working Paper <i>Kertas Kerja</i>	November 2010
15	Apakah Dampak Krisis Keuangan Global Bagi Pekerja? <i>Fleksibilitas vs. Perlindungan: Sebuah Studi Kasus tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Subkontrak di Bekasi, Indonesia</i> Available in Indonesian/ <i>Tersedia dalam bahasa Indonesia</i>	Policy Brief <i>Catatan Kebijakan</i>	December 2010

### III. OTHER PUBLICATIONS/ PUBLIKASI LAIN

No	Title/Judul	Type and Number of Publications/Jenis dan Jumlah Publikasi	Date of Publication/Tanggal Publikasi
1	The Development of Cash Crops Under ACFTA (Palmira Permata Bachtiar, <i>The Jakarta Post</i> ) Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Article Artikel	18 February 2010
2	Ensuring Beneficiaries' Compliance with the CCT Conditionality in Indonesia: A Notable Challenge (Sirojuddin Arif and Widjajanti Isdijoso, SPA Newsletter) Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Article Artikel	7 June 2010
3	Making the Best of All Resources: How Indonesian Household Recipients Use the CCT Allowance (ODI, Project Briefing No. 49, <a href="http://www.odi.org.uk/resources/download/5100.pdf">http://www.odi.org.uk/resources/download/5100.pdf</a> ) Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Article Artikel	October 2010
4	Law Revision is Key to Protecting Workers (Palmira Permata Bachtiar, <i>The Jakarta Post</i> , <a href="http://www.thejakartapost.com/news/2010/12/23/law-revision-key-protecting-workers.html">http://www.thejakartapost.com/news/2010/12/23/law-revision-key-protecting-workers.html</a> ) Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Article Artikel	13 December 2010
5	Local Government is Key to Emigration Governance (Palmira Permata Bachtiar, <i>The Jakarta Post</i> , <a href="http://www.thejakartapost.com/news/2010/12/23/local-govts-key-emigration-governance.html">http://www.thejakartapost.com/news/2010/12/23/local-govts-key-emigration-governance.html</a> ) Available in English/Tersedia dalam bahasa Inggris	Article Artikel	23 December 2010

## IV. WORKSHOPS AND SEMINARS ORGANIZED BY SMERU AND PARTNERS/ LOKAKARYA DAN SEMINAR YANG DISELENGGARAKAN SMERU DAN MITRA

1. **Topic/Topik:** Going for Growth in Brazil, China, India, Indonesia, and South Africa/Mengejar Pertumbuhan di Brazil, Cina, India, Indonesia, dan Afrika Selatan  
**Speaker(s)/Pembicara:** Annabelle Mourougane, Head of the Indonesia Desk, OECD Economics Department/Kepala Urusan Indonesia, Bidang Ekonomi OECD  
**Scope/Lingkup:** International seminar/Seminar internasional  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 11 March 2010
  
2. **Topic/Topik:** Understanding the Dynamics of Vulnerable Groups during Crises/Memahami Dinamika Kelompok-kelompok Rentan Selama Berlangsungnya Krisis  
**Speaker(s)/Pembicara:** Rizki Fillaili (The SMERU Research Institute/Lembaga Penelitian SMERU), Chikako Yamauchi (Research School of Social Sciences, the Australian National University), Nurul Widyaningrum (AKATIGA Research Institute/Lembaga Penelitian AKATIGA), and/dan Ben White (International Institute of Social Studies, The Hague/Den Haag)  
**Participants/Peserta:** SMERU researchers, representatives from AKATIGA, ISS, World Bank, Bappenas, UNDP, YIPD, and CSIS/Para peneliti SMERU, wakil-wakil dari AKATIGA, ISS, Bank Dunia, Bappenas, UNDP, YIPD, dan CSIS  
**Scope/Lingkup:** National workshop/Lokakarya nasional  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 2 February 2010
  
3. **Topic/Topik:** Women's Role in the Implementation of the Family of Hope (PKH) Program in Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) and Kota Kupang/Peran Perempuan dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dan Kota Kupang  
**Speaker(s)/Pembicara:** Sirojuddin Arif (SMERU researcher/peneliti SMERU)  
**Discussant/Pembahas:** Prof. Mien Ratoe Oedjoe, Head of the Women's Studies Center, Undana, Nusa Tenggara Timur/Ketua Pusat Kajian Perempuan, Undana, Nusa Tenggara Timur  
**Participants/Peserta:** TTS and Kupang governments, such as Bappeda, the Social Agency, Education Agency, Health Agency, Women's Empowerment Body, and Information and Communication Agency/Jajaran pemerintah daerah TTS dan Kupang, seperti Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan Pemberdayaan Perempuan, dan Dinas Informasi dan Komunikasi  
**Scope/Lingkup:** Regional seminar/workshop/Seminar/lokakarya regional  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Kupang, East Nusa Tenggara/Nusa Tenggara Timur, 24 March 2010
  
4. **Topic/Topik:** Gender and Social Protection/Gender dan Perlindungan Sosial  
**Speaker(s)/Pembicara:** Sirojuddin Arif and Muhammad Syukri (SMERU researchers/peneliti SMERU)  
**Participants/Peserta:** Representatives from NGOs, Komnas Perempuan, several ministries and government agencies (Bappenas, Ministry of People's Welfare, TNP2K or National Team for Accelerating Poverty Reduction, BPS, Ministry of Women's Empowerment), donors (AusAID, WFP, UNICEF), and researchers and staff of SMERU/Wakil-wakil dari ornop, Komnas Perempuan, beberapa kementerian dan dinas pemerintah (Bappenas, Kementerian Kesejahteraan Rakyat, TNP2K/Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, BPS, Kementerian Pemberdayaan Perempuan), donor (AusAID, WFP, UNICEF), dan para peneliti serta staf SMERU  
**Scope/Lingkup:** National workshop/Lokakarya nasional  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 3 August 2010



5. **Topic/Topik:** Research on Children Issues/Penelitian tentang Isu-Isu Anak

**Speaker(s)/Pembicara:** Twenty-four researchers from government agencies, universities, international development organizations, CSOs and NGOs/ Dua puluh empat peneliti dari dinas pemerintah, perguruan tinggi, organisasi pembangunan internasional, organisasi masyarakat sipil dan ornop

**Participants/Peserta:** More than 150 prominent members of children-related government ministries and executives, parliamentarians, academia, international organizations, CSOs and NGOs/Lebih dari 150 anggota terkemuka kementerian dan eksekutif pemerintah yang terkait dengan anak, anggota parlemen, akademisi, organisasi-organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil, dan ornop

**Scope/Lingkup:** National conference/Konferensi nasional

**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 22 November 2010

6. **Topic/Topik:** The Impact of Global Financial Crisis in Kabupaten Bekasi/Dampak Krisis Keuangan Global di Kabupaten Bekasi

**Speaker(s)/Pembicara:** Rizki Fillaili (SMERU researcher/peneliti SMERU)

**Participants/Peserta:** Over 30 participants: informants of the study (village leaders, contract workers), private sectors, labor outsourcing agents (formal and informal), and local governments/Lebih dari 30 peserta: informan penelitian (kepala desa, pekerja kontrak), sektor swasta, agen-agen outsourcing buruh (formal dan informal), dan pemerintah daerah

**Scope/Lingkup:** Regional seminar/Seminar regional

**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Bekasi, 30 November 2010



Henry Vidjanarko/SMERU

## V. SMERU'S INTERNAL SEMINARS AND DISCUSSIONS/ SEMINAR DAN DISKUSI INTERNAL SMERU

1. **Topic/Topik:** Response to Paul Ricoeur's Book Entitled *Hermeneutics and Human Science: Essay on Language, Action and Interpretation/Tanggapan terhadap Buku Karya Paul Ricoeur Berjudul Hermeneutics and Human Science: Essay on Language, Action and Interpretation*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri  
**Date/Tanggal:** 12 January 2010
2. **Topic/Topik:** In-house Training on Program Evaluation/*Pelatihan Internal tentang Evaluasi Program*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Date/Tanggal:** 22 January 2010
3. **Topic/Topik:** The Role of Women in the Family of Hope Program (PKH), Indonesia's Conditional Cash Transfer/*Peran Perempuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH)*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sirojuddin Arif  
**Date/Tanggal:** 19 Maret 2010
4. **Topic/Topik:** (i) Government Responses to Minimize the Impact of the 2008/09 Global Financial Crisis and (ii) Who Are Impacted by the 2008/09 Global Financial Crisis?/(i) *Tanggapan Pemerintah untuk Mengurangi Dampak Krisis Keuangan Global 2008/2009 dan (ii) Siapakah yang Terkena Dampak Krisis Keuangan Global 2008/2009?*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Deswanto Marbun and/dan Rizki Fillaili  
**Date/Tanggal:** 22 Maret 2010
5. **Topic/Topik:** Training on Photography/*Pelatihan Fotografi*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Hannah Smith  
**Date/Tanggal:** 7 April 2010
6. **Topic/Topik:** Impact Evaluation of Indonesia's Community Conditional Cash Transfer (PNPM Generasi) and Household Conditional Cash Transfer (PKH)/*Evaluasi Dampak PNPM Generasi dan PKH*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Vita Febriany  
**Date/Tanggal:** 22 Juni 2010
7. **Topic/Topik:** Preparation of Key Policies to Be Raised for the Discussion with TNP2K regarding Efforts to Reduce Poverty beyond the Government's Poverty Reduction Clusters/*Penyiapan Kebijakan Kunci untuk Diangkat dalam Diskusi Bersama TNP2K mengenai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Luar Kelompok-Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Pemerintah*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Date/Tanggal:** 8 Oktober 2010
8. **Topic/Topik:** Accelerating Poverty and Vulnerability Reduction in Indonesia: Trends, Opportunities, and Constraints/*Mempercepat Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan di Indonesia: Kecenderungan, Peluang, dan Kendala*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Date/Tanggal:** 18 Oktober 2010
9. **Topic/Topik:** Gender Gap in Numeracy in Indonesia/*Kesenjangan Gender dalam Keterampilan Matematika di Indonesia*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Daniel Suryadarma  
**Date/Tanggal:** 25 November 2010



## VI. PRESENTATIONS BY SMERU RESEARCHERS/ KEGIATAN PRESENTASI OLEH PENELITI SMERU

1. **Topic/Title/Topik/Judul:** The Transformation Agenda of the Decentralization and Regional Autonomy Curriculum/Agenda Transformasi Desentralisasi dan Kurikulum Otonomi Daerah  
**Presenter(s)/Penyaji:** Nuning Akhmadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Research Centre of Politics and Government (Polgov) at the Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Research Centre of Politics and Government at the Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University/Polgov, Fisipol UGM, Yogyakarta, 4 January 2010
2. **Topic/Title/Topik/Judul:** Update on the current situation of Indonesia related to the crisis impact/  
Perkembangan situasi Indonesia terkini berkaitan dengan dampak krisis  
**Presenter(s)/Penyaji:** Rizki Fillaili  
**Host(s)/Penyelenggara:** Institute of Development Studies (IDS)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Convening Space, Institute of Development Studies, Sussex, UK/Inggris, 25–26 January 2010
3. **Topic/Title/Topik/Judul:** The Relationship between Chronic Poverty and Household Dynamics: Evidence from Indonesia/Hubungan antara Kemiskinan Kronis dan Dinamika Rumah Tangga: Bukti dari Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** The SEAMEO-TROPMED Regional Center for Community Nutrition, University of Indonesia/Universitas Indonesia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** University of Indonesia/Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta, 26 January 2010
4. **Topic/Title/Topik/Judul:** The Effectiveness of the Raskin Program/Efektivitas Program Raskin  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sulton Mawardi  
**Host(s)/Penyelenggara:** The SEAMEO-TROPMED Regional Center for Community Nutrition, University of Indonesia/Universitas Indonesia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** University of Indonesia/Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta, 26 January 2010
5. **Topic/Title/Topik/Judul:** Review of paper by Frijters, Meng, and Resosudarmo (2009) on The Effects of Institutions on Migrant Wages in China and Indonesia/Ulasan makalah yang ditulis oleh Frijters, Meng, dan Resosudarmo (2009) tentang Pengaruh Lembaga-Lembaga terhadap Upah Pekerja Migran di Cina dan Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Australian National University and Gadjah Mada University/ANU dan UGM  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jogjakarta Plasa Hotel, Yogyakarta, 28–30 January 2010
6. **Topic/Title/Topik/Judul:** Making the Best of All Resources: How the Household Recipients Use the CCT Allowance/Memanfaatkan Segala Sumber Daya Sebaik Mungkin: Bagaimana Rumah Tangga Penerima Bantuan Menggunakan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB)  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sirojuddin Arif  
**Host(s)/Penyelenggara:** Social Protection in Asia (SPA) Network  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Amari Boulevard Hotel, Bangkok, 1–3 February 2010
7. **Topic/Title/Topik/Judul:** Impact of Supermarkets on Traditional Markets and Retailers in Indonesia's Urban Centers/Dampak Supermarket terhadap Pasar Tradisional dan Pedagang Eceran di Pusat-Pusat Perkotaan Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Akhmadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Coordinating Secretariat of MPR/DPR/DPD RI Journalists/Koordinatoriat Wartawan MPR/DPR/DPD RI  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Pressroom of/Ruang Pers Nusantara III, DPR RI, Jakarta, 11 February 2010

8. **Topic/Title/Topik/Judul:** Decentralizing the State and the Economy: Notes on Economic Decentralization in Indonesia/Mendesentralisasikan Negara dan Perekonomian: Catatan tentang Desentralisasi Ekonomi di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Institute for Peace and Democracy (IPD)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Nusa Dua, Bali, 24–25 February 2010
9. **Topic/Title/Topik/Judul:** Evidence-based Policy Making/Pembuatan Kebijakan Berbasis Bukti  
**Presenter(s)/Penyaji:** Nuning Akhmadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** ODI, Economic and Social Research Foundation (ESRF)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Dar es Saalam, Tanzania, 1–5 March 2010
10. **Topic/Title/Topik/Judul:** Initiative on Urban Poverty in Developing Countries/Inisiatif tentang Kemiskinan Perkotaan di Negara-Negara Berkembang  
**Presenter(s)/Penyaji:** Umbu Reku Raya  
**Host(s)/Penyelenggara:** Ford Foundation  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Dharmawangsa Hotel, Jakarta, 9 March 2010
11. **Topic/Title/Topik/Judul:** Complex Crises: The Challenges of Evidence for Policy 2010/Krisis Kompleks: Tantangan Bukti untuk Kebijakan 2010  
**Presenter(s)/Penyaji:** Rizki Fillaili  
**Host(s)/Penyelenggara:** IDS  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Singer-Seers Convening Space, IDS, Sussex, UK/Inggris, 9–10 March 2010
12. **Topic/Title/Topik/Judul:** Who Have Suffered from GFC? Results from SMERU Qualitative Monitoring/Siapakah yang Menderita Akibat Krisis Keuangan Global? Hasil Pemantauan Kualitatif SMERU  
**Presenter(s)/Penyaji:** Rizki Fillaili and/dan Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Bappenas, UNDP, and other UN Agencies in Indonesia/dan lembaga PBB lainnya di Indonesia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta, 31 March–1 April 2009
13. **Topic/Title/Topik/Judul:** Government Responses to Mitigate the Impact of 2008/2009 GFC/Tanggapan Pemerintah untuk Mengurangi Dampak Krisis Keuangan Global 2008/2009  
**Presenter(s)/Penyaji:** Deswanto Marbun, Widjajanti Isdijoso, Rizki Fillaili, Sulton Mawardi, and/dan Hastuti  
**Host(s)/Penyelenggara:** UNDP and/dan Bappenas  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Akmani Hotel, Jakarta, 24 March 2010
14. **Topic/Title/Topik/Judul:** Results of SMERU's research on The Role of Women in CCT (PKH) in East Nusa Tenggara Province/Hasil penelitian SMERU tentang Peran Perempuan dalam Pelaksanaan BTB Program Keluarga Harapan di Provinsi NTT  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sirojuddin Arif  
**Host(s)/Penyelenggara:** SMERU and/dan Bappeda Kabupaten Timor Tengah Selatan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Hall of/Aula Bappeda Kabupaten Timor Tengah Selatan, 24 March 2010
15. **Topic/Title/Topik/Judul:** The Policymaking Process of Fiscal Stimulus in Indonesia/Proses Pembuatan Kebijakan Stimulus Fiskal di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Deswanto Marbun  
**Host(s)/Penyelenggara:** Cambodia Development Research Institute (CDRI)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Cambodia/Kamboja, 29–30 March 2010
16. **Topic/Title/Topik/Judul:** Determination of Criteria and Variables for Comprehensive Data Collection on Poor Populations Within the Framework of Protecting the Poor in Kabupaten/Kota/Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso and/dan Asri Yusrina  
**Host(s)/Penyelenggara:** Ministry of Home Affairs/Kementerian Dalam Negeri  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Kaisar Hotel, Jakarta, 23 April 2010



17. **Topic/Title/Topik/Judul:** Sharing of Experience in Implementing PPA – Part 1: PPA Concept and Implementation Framework/Berbagi Pengalaman Pelaksanaan PPA – Bagian 1: Konsep dan Kerangka Pelaksanaan PPA  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Urban PNPM (National Program for Community Empowerment) Team/Tim Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Perkotaan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Urban PNPM Office/Kantor PNPM Perkotaan, 28 April 2010
18. **Topic/Title/Topik/Judul:** Sharing of Experience in Implementing PPA – Part 2: PPA at the community level/ Berbagi Pengalaman Pelaksanaan PPA – Bagian 2: PPA di Tingkat Masyarakat  
**Presenter(s)/Penyaji:** Rizki Fillaili  
**Host(s)/Penyelenggara:** Urban PNPM Team/Tim PNPM Perkotaan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Urban PNPM Office/Kantor PNPM Perkotaan, 28 April 2010
19. **Topic/Title/Topik/Judul:** Sharing of Experience in Implementing PPA – Part 3: PPA Consolidation at the District Level/Berbagi Pengalaman Pelaksanaan PPA – Bagian 3: Konsolidasi PPA di Tingkat Kabupaten  
**Presenter(s)/Penyaji:** Herry Widjanarko  
**Host(s)/Penyelenggara:** Urban PNPM Team/Tim PNPM Perkotaan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Urban PNPM Office/Kantor PNPM Perkotaan, 28 April 2010
20. **Topic/Title/Topik/Judul:** Poverty and Its Multidimensionality – The Concept of Poverty; Poverty Measurement; Poverty Analysis; Policy to Address Poverty/Kemiskinan dan Multidimensionalitasnya – Konsep Kemiskinan; Ukuran Kemiskinan; Analisis Kemiskinan; Kebijakan untuk Menyikapi Kemiskinan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Ministry of Foreign Affairs and Colombo Plan/Kementerian Luar Negeri dan Colombo Plan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Inna Garuda Hotel, Yogyakarta, 8 June 2010
21. **Topic/Title/Topik/Judul:** The Implementation of Community-based Monitoring System in Kota Pekalongan/ Pelaksanaan Sistem Pemantauan Berbasis Masyarakat di Kota Pekalongan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Akhmad  
**Host(s)/Penyelenggara:** PEP-Africa (Poverty and Economic Policy Research Network) and Consortium pour la Recherche Economique et Sociale (CRES)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Pullman Hotel, Dakar, 17 June 2010
22. **Topic/Title/Topik/Judul:** Growth and Poverty in Indonesia/Pertumbuhan dan Kemiskinan di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Center for Strategic Economic Studies (CSES)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Victoria University, Melbourne, Australia, 16–17 July 2010
23. **Topic/Title/Topik/Judul:** Government Responses to Global Financial Crisis: Case Studies of Indonesia's Social Protection Programs and Fiscal Stimulus Package/Tanggapan Pemerintah Atas Krisis Keuangan Global: Kajian Kasus tentang Program Perlindungan Sosial dan Paket Stimulus Fiskal Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Deswanto Marbun  
**Host(s)/Penyelenggara:** Faculty of Economics, Airlangga University/Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Airlangga University/Universitas Airlangga, Surabaya, 29 July 2010
24. **Topic/Title/Topik/Judul:** The TKW that I Know (a tribute to Mr. Thee Kian Wie on his 75th birthday)/Pak TKW yang Saya Kenal (penghormatan dalam rangka ulang tahun ke-75 Thee Kian Wie)  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sudarno Sumarto  
**Host(s)/Penyelenggara:** The Indonesian Academy of Sciences/Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** LIPI, Jakarta, 4 August 2010
25. **Topic/Title/Topik/Judul:** Review of the Government's Poverty Reduction Strategies, Policies, and Programs/ Tinjauan Atas Strategi, Kebijakan, dan Program Pemerintah untuk Penanggulangan Kemiskinan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Asian Development Bank (ADB)/Bank Pembangunan Asia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Four Seasons Hotel, Jakarta, 10 August 2010

26. **Topic/Title/Topik/Judul:** SMERU's Lessons in Managing a Research Organization/*Pelajaran dari SMERU dalam Pengelolaan Organisasi Penelitian*  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sudarno Sumarto  
**Host(s)/Penyelenggara:** PATTIRO  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Le Meridien Hotel, Jakarta, 25 August 2010
27. **Topic/Title/Topik/Judul:** Urban Poverty/Kemiskinan Perkotaan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Bappenas  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Bappenas Office/Kantor Bappenas, 2 September 2010
28. **Topic/Title/Topik/Judul:** CCT and the Dynamics of Intrahousehold Gender Relation in Indonesia/BTB dan Dinamika Relasi Gender di dalam Rumah Tangga di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Chronic Poverty Research Centre, University of Manchester  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** University of Manchester, UK/Inggris, 8–10 September 2010
29. **Topic/Title/Topik/Judul:** Accelerating Poverty and Vulnerability Reduction: Trends, Opportunities, and Constraints/Mempercepat Penanggulangan Kemiskinan dan Kerentanan: Kecenderungan, Peluang, dan Kendala  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Indonesia Project, Australian National University  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** ANU, Canberra, Australia, 24–25 September 2010
30. **Topic/Title/Topik/Judul:** Poverty Alleviation: an Indonesian Success Story/Penanggulangan Kemiskinan: Sebuah Kisah Sukses Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sudarno Sumarto  
**Host(s)/Penyelenggara:** Lowy Institute  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Lowy Institute, Sydney, Australia, 27 September 2010
31. **Topic/Title/Topik/Judul:** Findings of SMERU's previous study (2008) on the teacher certification program/Temuan dari kajian SMERU sebelumnya (2008) tentang program sertifikasi guru  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri  
**Host(s)/Penyelenggara:** Directorate of Religion and Education, Bappenas/Direktorat Agama dan Pendidikan, Bappenas  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Directorate of Religion and Education/Direktorat Agama dan Pendidikan, Bappenas, Jakarta, 4 October 2010
32. **Topic/Title/Topik/Judul:** Poverty and Governance/Kemiskinan dan Tata Kelola Pemerintahan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Sudarno Sumarto  
**Host(s)/Penyelenggara:** Ministry of Education/Kementerian Pendidikan  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Ministry of Education Building/Gedung Kementerian Pendidikan, 6 October 2010
33. **Topic/Title/Topik/Judul:** 1) Gender and Social Protection: A Case Study on Rice Subsidy (Raskin); 2) Institutional Setting of Social Protection in Indonesia/1) Gender dan Perlindungan Sosial: Kajian Kasus tentang Raskin; 2) Situasi Kelembagaan Perlindungan Sosial di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Vita Febrinay  
**Host(s)/Penyelenggara:** Internal Policy Center for Inclusive Growth (IPC-IG)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Airport Grand Hotel, Johannesburg, South Africa/Afrika Selatan, 11–14 October 2010
34. **Topic/Title/Topik/Judul:** Accelerating Poverty Reduction: Trends, Opportunities, and Constraints/Mempercepat Penanggulangan Kemiskinan: Kecenderungan, Peluang, dan Kendala  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi and/dan Deswanto Marbun  
**Host(s)/Penyelenggara:** AusAID  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** AusAID Office, Jakarta, 14 October 2010

35. **Topic/Title/Topik/Judul:** Indicators for Development Monitoring and Evaluation: An Introduction/Indikator untuk Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan: Sebuah Pengantar  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso and/dan Arief Armand Sim  
**Host(s)/Penyelenggara:** The World Bank/Bank Dunia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Mandarin Oriental Hotel, Jakarta, 14 October 2010
36. **Topic/Title/Topik/Judul:** Findings of SMERU study on perception of poor households that received government's poverty reduction programs in three kelurahan in Jakarta, conducted in December 2009/Temuan dari kajian SMERU tentang persepsi rumah tangga miskin yang mendapat bantuan dari program pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan di tiga kelurahan di Jakarta yang dilakukan pada Desember 2009  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Office of Social Welfare at the Secretariat of the Special Capital District of Jakarta/Biro Kesejahteraan Sosial Setda DKI Jakarta  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 27 October 2010
37. **Topic/Title/Topik/Judul:** Findings of SMERU study on intrahousehold gender relation/Temuan dari kajian SMERU tentang relasi gender di dalam rumah tangga  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri  
**Host(s)/Penyelenggara:** SPA Network  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Bangkok, 27–29 October 2010
38. **Topic/Title/Topik/Judul:** Sharing of Experiences in Research Management/Berbagi Pengalaman Pengelolaan Penelitian  
**Presenter(s)/Penyaji:** Widjajanti Isdijoso  
**Host(s)/Penyelenggara:** Women Research Institute (WRI)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Cemara Hotel, Jakarta, 27–29 October 2010
39. **Topic/Title/Topik/Judul:** (1) Socioeconomic impact of the Asian financial crisis in Indonesia; the social safety net (SSN) programs as a response to the crisis; the new social protection programs: BLT and PKH; the impact of the global financial crisis; the stimulus package as a response to GFC; (2) Lessons learned from the implementation of social safety net programs to achieve the objective of assisting the poor/(1) Dampak sosial-ekonomi krisis keuangan Asia di Indonesia; program jaring pengaman sosial (JPS) sebagai tanggapan atas krisis tersebut; program perlindungan sosial baru: Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH); dampak krisis keuangan global; paket stimulus sebagai suatu tanggapan atas krisis keuangan global; (2) Pelajaran yang dipetik dari pelaksanaan program jaring pengaman sosial untuk mencapai tujuan membantu masyarakat miskin  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** Korean Institute for Health and Social Affairs (KIHASA)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** KIHASA Office/Kantor KIHASA, Seoul, 28–29 October 2010
40. **Topic/Title/Topik/Judul:** How to prepare and conduct research based on SMERU's experience, including some tips on how to deal with constraints in conducting a fieldwork/Bagaimana mempersiapkan dan melakukan sebuah penelitian berdasarkan pengalaman SMERU, termasuk beberapa kiat tentang bagaimana menghadapi kendala dalam melakukan kerja lapangan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Nina Toyamah  
**Host(s)/Penyelenggara:** Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University/Fisip Unpad, Bandung, 30 October 2010

41. **Topic/Title/Topik/Judul:** Some basic ideas on poverty (what is poverty, its causes, how to measure it, quantitatively and qualitatively, some figures on it)/Beberapa ide dasar tentang kemiskinan (apakah kemiskinan itu, apa penyebabnya, bagaimana mengukurnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif, beberapa angka kemiskinan)  
**Presenter(s)/Penyaji:** Vita Febriany  
**Host(s)/Penyelenggara:** Faculty of Social and Political Sciences, Padjajaran University/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjajaran  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Faculty of Social and Political Sciences, Padjajaran University/Fisip Unpad, Bandung, 30 October 2010
42. **Topic/Title/Topik/Judul:** CCT implementation in Indonesia/Pelaksanaan BTB di Indonesia  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri  
**Host(s)/Penyelenggara:** ADB headquarters/Kantor Pusat Bank Pembangunan Asia  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** University of the Philippines, Manila, 11–13 November 2010
43. **Topic/Title/Topik/Judul:** Review of the Government's Poverty Reduction Strategies, Policies, and Programs/Tinjauan Atas Strategi, Kebijakan, dan Program Pemerintah untuk Penanggulangan Kemiskinan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Asep Suryahadi  
**Host(s)/Penyelenggara:** LIPI  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** LIPI Office/Kantor LIPI, Jakarta, 16 November 2010
44. **Topic/Title/Topik/Judul:** An Overview of Participatory Poverty Assessment (PPA)/Ikhtisar Analisis Kemiskinan Partisipatoris (AKP)  
**Presenter(s)/Penyaji:** Rizki Fillaili and/dan Herry Widjanarko  
**Host(s)/Penyelenggara:** Urban Study Group-Urban PNPM Mandiri/Kelompok Belajar Perkotaan-PNPM Mandiri Perkotaan, Cimahi  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Building A of Kota (Municipality) Cimahi Government Hall/Aula Gedung A Pemkot Cimahi, 25 November 2010
45. **Topic/Title/Topik/Judul:** Methods for Action Research on Mining-related Corruptions/Metode Riset Aksi untuk Korupsi yang Berkaitan dengan Pertambangan  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri  
**Host(s)/Penyelenggara:** Friends of the Earth Indonesia/Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Jakarta, 29 November 2010
46. **Topic/Title/Topik/Judul:** Findings from the 2009 study on improving effectiveness of social protection, and preliminary findings from phase II of the same study/Temuan dari kajian tahun 2009 tentang peningkatan efektivitas perlindungan sosial dan temuan pendahuluan dari fase II kajian yang sama  
**Presenter(s)/Penyaji:** Athia Yumna  
**Host(s)/Penyelenggara:** Bappeda Kabupaten Tapanuli Tengah  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Hall of/Aula Bappeda Kabupaten Tapanuli Tengah, 6 December 2010
47. **Topic/Title/Topik/Judul:** Methods and findings of SMERU's PNPM research/Metode dan temuan dari penelitian-penelitian SMERU tentang PNPM  
**Presenter(s)/Penyaji:** Muhammad Syukri and/dan Nina Toyamah  
**Host(s)/Penyelenggara:** The National Team for Accelerating Poverty Reduction/Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
**Place and Date/Tempat dan Tanggal:** Redtop Hotel, Pecenongan, Jakarta, 8 December 2010



## VII. THE NUMBER OF INTERNATIONAL AND NATIONAL WORKSHOPS, CONFERENCES, SEMINARS, DISCUSSIONS, AND TRAINING SESSIONS ATTENDED BY SMERU STAFF/

### *JUMLAH LOKAKARYA, KONFERENSI, SEMINAR, DISKUSI, DAN PELATIHAN DI TINGKAT INTERNASIONAL DAN NASIONAL YANG DIHADIRI STAF SMERU*

In 2010, SMERU staff attended 65 international and national workshops, conferences, seminars, discussions, and training sessions. During these activities, SMERU staff actively participated in discussions on various issues and shared SMERU's research findings.

Pada 2010, staf SMERU telah menghadiri 65 lokakarya, konferensi, seminar, diskusi, dan pelatihan internasional dan nasional. Dalam kegiatan tersebut, staf SMERU berperan aktif dalam diskusi mengenai berbagai isu serta menyampaikan temuan penelitian SMERU.



Bambang Hadi/SMERU

## ADMINISTRATION AND STAFF REVIEW TINJAUAN ADMINISTRASI DAN STAF

The Board of Trustees and Project Consultation Committee (PCC) meetings were held on 27 and 28 July 2010. The purpose of these meetings was to report SMERU's progress and achievements in 2010. The Board monitors and evaluates SMERU's operation. Thus, during such meetings, they give feedback, recommendations, and advice to further improve the conduct of SMERU's activities. These meetings were attended by donor agencies, potential donor agencies, government officials, NGOs, SMERU founders, members of SMERU Board of Governors and Board of Advisors, and SMERU management as well as senior staff members.

In 2010, SMERU recruited five new researchers. Meanwhile, three researchers successfully got scholarships for continuing their studies. In addition, with SMERU's support, one researcher has participated in a diploma course on International Health and Policy Evaluation (IHPE) held by Institute of Social Studies (ISS) and Erasmus University in Netherlands. SMERU also nominated one researcher to continue her study for a master's degree in public policy at the University of Indonesia.

Early in January 2011, all staff were required to take part in an annual staff performance assessment. The evaluation was completed in three ways: peer review, director's review, and self-review. The latter has only been implemented this year to complement the other two.

Significant efforts are implemented to develop physical resources in order to support the Institute in terms of adequate office space, library collection, and information technology development. In the middle of 2010, with its Board of Trustees' approval, SMERU had been able to procure an office building. □



Novita Malizi/SMERU

Rapat Badan Pembina dan rapat Komite Konsultasi Proyek (PCC) diselenggarakan pada 27 dan 28 Juli 2010. Tujuan pertemuan ini adalah melaporkan perkembangan dan capaian SMERU sepanjang 2010. Badan Pembina memantau dan mengevaluasi kerja SMERU. Jadi, selama pertemuan

tersebut, mereka memberikan masukan, rekomendasi, dan advis untuk meningkatkan pelaksanaan aktivitas SMERU. Pertemuan ini dihadiri lembaga donor, lembaga donor potensial, pejabat pemerintah, organisasi nonpemerintah (ornop), pendiri SMERU, anggota Badan Pengurus dan Badan Penasihat SMERU, dan manajemen serta anggota staf senior SMERU.

Sepanjang 2010 SMERU merekrut lima peneliti baru. Sementara itu, tiga peneliti memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studi. Selain itu, dengan dukungan SMERU, seorang peneliti telah mengikuti program diploma bidang Evaluasi Kesehatan dan Kebijakan Internasional (IHPE) yang diselenggarakan oleh Institute of Social Studies (ISS) dan Erasmus University di Belanda. SMERU juga menugasi seorang peneliti untuk melanjutkan studi pada program S2 Kebijakan Publik di Universitas Indonesia.

Pada awal Januari 2011, seluruh staf diharuskan ambil bagian dalam penilaian kinerja tahunan staf. Evaluasi ini dilakukan dengan tiga cara: tinjauan oleh rekan sekerja, tinjauan oleh direktur, dan tinjauan atas diri sendiri. Cara terakhir baru dilakukan tahun ini untuk melengkapi dua tinjauan lainnya.

Upaya signifikan telah dilakukan untuk mengembangkan sumber daya fisik guna menunjang lembaga ini dalam hal ruang kantor, koleksi perpustakaan, dan pengembangan teknologi informasi yang memadai. Pada pertengahan 2010, dengan persetujuan Badan Pembina, SMERU telah membeli sebuah gedung kantor. □

# KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref : R-053/LPS/AU/V/2011

Dewan Pembina dan Pengurus

*The Board of Trustee and Management*

## YAYASAN SMERU

Kami telah mengaudit posisi keuangan Yayasan Smeru ("Yayasan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Yayasan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh kenyamanan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan per 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of Yayasan Smeru ("the Foundation") as of 31 December 2010 and 2009, and the related statements of activities, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Foundation's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, based on our audit.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as of 31 December 2010 and 2009, and the results of its activities and its cash flows for the years then ended, which are in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia.



Syamsudin  
NIAP 03.1.0909

13 Mei/ May 2011

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of activities and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



**YAYASAN SMERU**  
**Statement of Financial Positions as of December 31, 2010 and 2009/**  
**Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2010 dan 2009**

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	16.437.782.730	3b,3c,4	17.473.906.887	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang muka	307.507.200	5	231.289.844	<i>Advances</i>
Investasi jangka pendek	-	34, 6	3.098.954.462	<i>Short term investments</i>
Piutang lain-lain	56.215.263		9.662.433	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	93.017.705	7	386.176.385	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>16.894.522.898</u>		<u>21.199.990.011</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - bersih	8.592.834.466	3e, 8	8.458.784.608	<i>Fixed assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.592.834.466</u>		<u>8.458.784.608</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>25.487.357.364</b></u>		<u><b>29.658.774.619</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang pajak	183.437.410	9	848.191.714	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	78.491.306		11.149.419	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	92.618.713	10	3.827.871.957	<i>Other payables</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u>354.547.429</u>		<u>4.687.213.090</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>ASET BERSIH</b>				<b>NET ASSETS</b>
Tidak terikat	22.203.184.716	3a, 11	23.139.395.642	<i>Unrestricted</i>
Terikat temporer	2.802.855.544	3a, 12	1.451.708.212	<i>Temporarily restricted</i>
Terikat permanen	126.769.675	3a, 13	380.457.675	<i>Permanently restricted</i>
<b>JUMLAH ASET BERSIH</b>	<u>25.132.809.935</u>		<u>24.971.561.529</u>	<b>TOTAL NET ASSETS</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>	<u><b>25.487.357.364</b></u>		<u><b>29.658.774.619</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>



**YAYASAN SMERU**  
**Statement of Activities and Fund Balances**  
**For The Year Ended December 31, 2010 and 2009/**  
*Laporan Aktivitas dan Saldo Dana Untuk Tahun-Tahun Terakhir*  
*pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009*

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>				<b>CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan tidak terikat				Unrestricted revenues
Hibah/ sumbangan	7.579.616.747	3f,15	9.866.858.781	Grants / donations
Lain-lain	455.993.812	3f,15	660.960.109	Others
Pendapatan tidak terikat - bersih	<u>8.035.610.559</u>		<u>10.527.818.890</u>	Unrestricted revenues - net
Aset bersih yang berakhir pembatasannya	3.110.352.611	13, 16	2.633.848.052	Net assets released from restrictions
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<u>11.145.963.170</u>		<u>13.161.666.942</u>	TOTAL REVENUES
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Operasional	9.554.383.897	3f,17	7.944.088.097	Operating
Program	2.048.522.919	3f,17	1.422.956.172	Program
Penyusutan	204.745.657	3f,17	96.300.414	Depreciation
Lain-lain	274.521.624	3f,17	1.374.515.045	Others
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<u>12.082.174.096</u>		<u>10.837.859.728</u>	TOTAL EXPENSES
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) ASET BERSIH TIDAK TERIKAT</b>	<u>(936.210.926)</u>		<u>2.323.807.214</u>	INCREASE/ (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER</b>				<b>CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS</b>
Pendapatan terikat temporer				Temporarily restricted revenues
Hibah/ sumbangan	3.399.670.251	3a,18	2.994.286.250	Grants / donations
Selisih nilai wajar efek	808.141.692	14	1.309.846.342	Differences in fair value of securities
	<u>4.207.811.943</u>		<u>4.304.132.592</u>	
Aset bersih terikat temporer terbebaskan dari pembatasan	<u>(2.856.664.611)</u>	19	<u>(2.633.848.052)</u>	Temporarily restricted net assets released from restrictions
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER</b>	<u>1.351.147.332</u>		<u>1.670.284.540</u>	INCREASE IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
<b>PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN</b>				<b>CHANGES IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS</b>
Aset bersih terikat permanen terbebaskan dari pembatasan	<u>(253.688.000)</u>	13	-	Permanently restricted net assets released from restrictions
<b>PENURUNAN ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN</b>	<u>(253.688.000)</u>		-	DECREASE IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
<b>ASET BERSIH AKAL TAHUN</b>	24.971.561.529		20.977.469.775	NET ASSETS AT BEGINNING OF THE YEAR
<b>ASET BERSIH AKHIR TAHUN</b>	<u>25.132.809.935</u>		<u>24.971.561.529</u>	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR

## YAYASAN SMERU

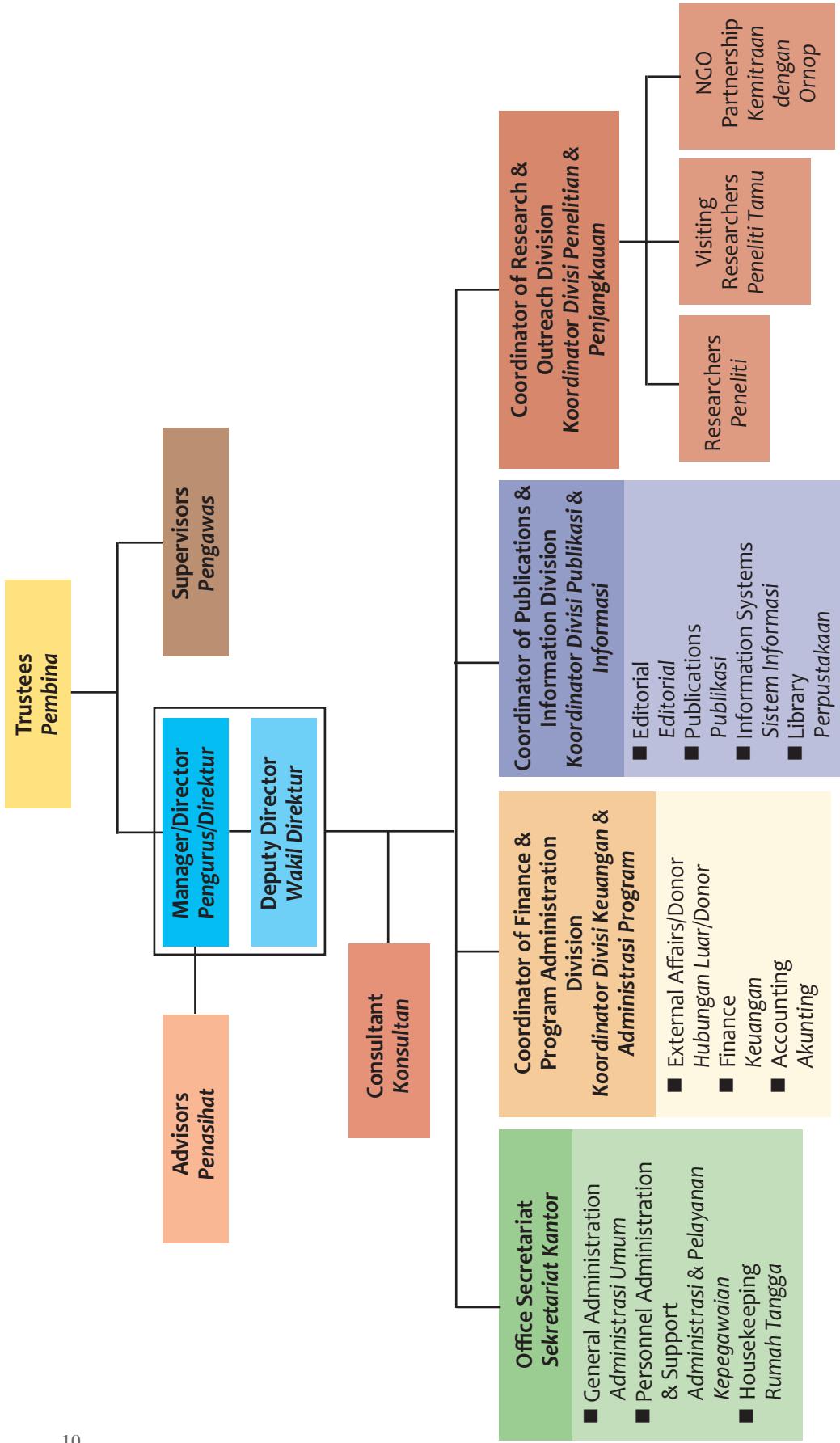
### **Statement of Cash Flows For The Year Ended December 31, 2010 and 2009/ Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**

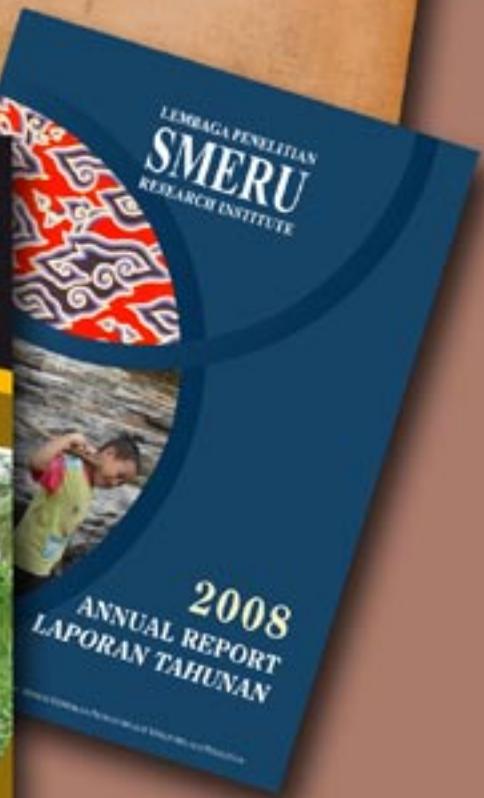
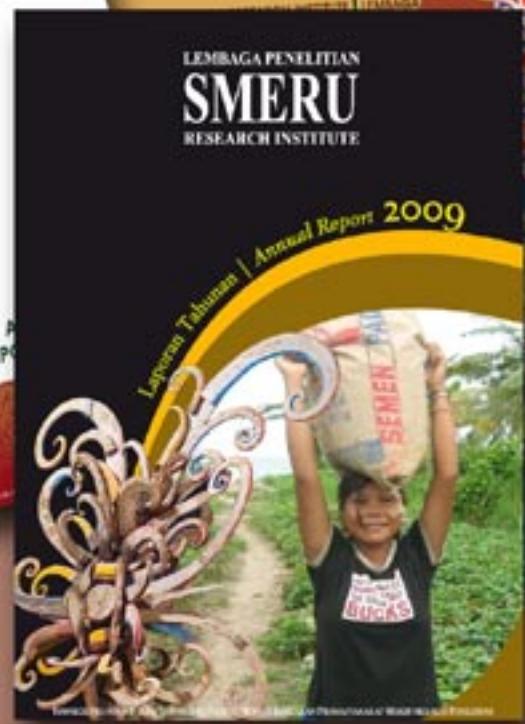
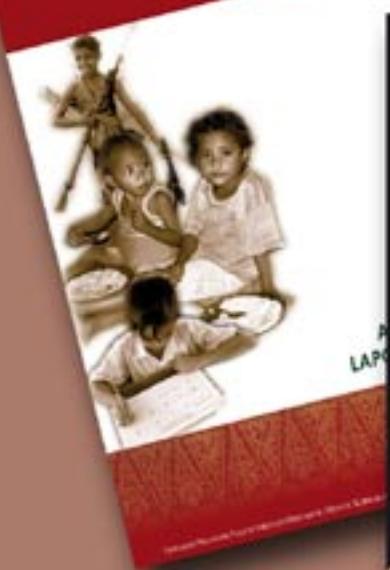
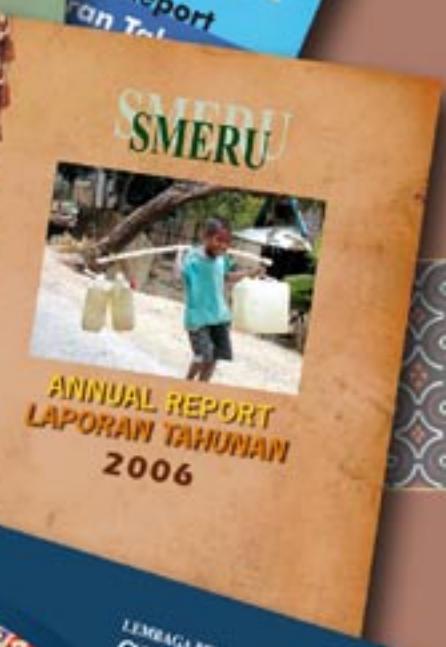
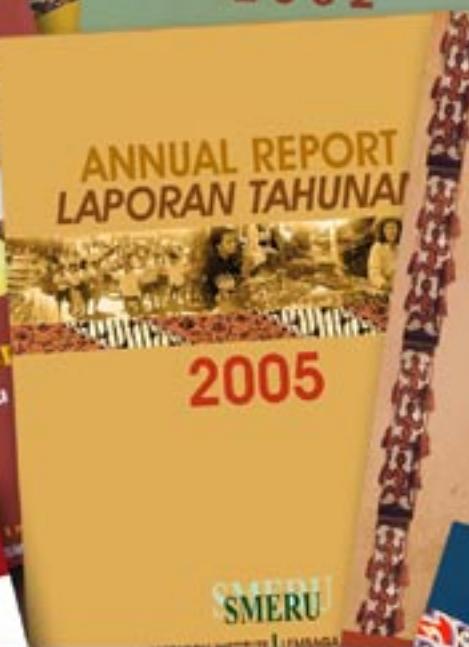
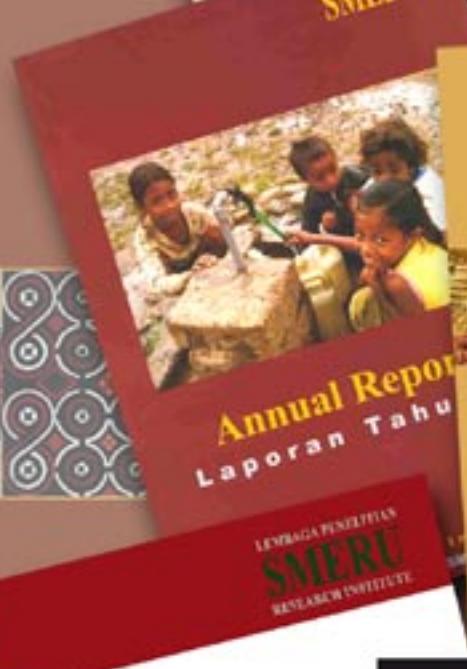
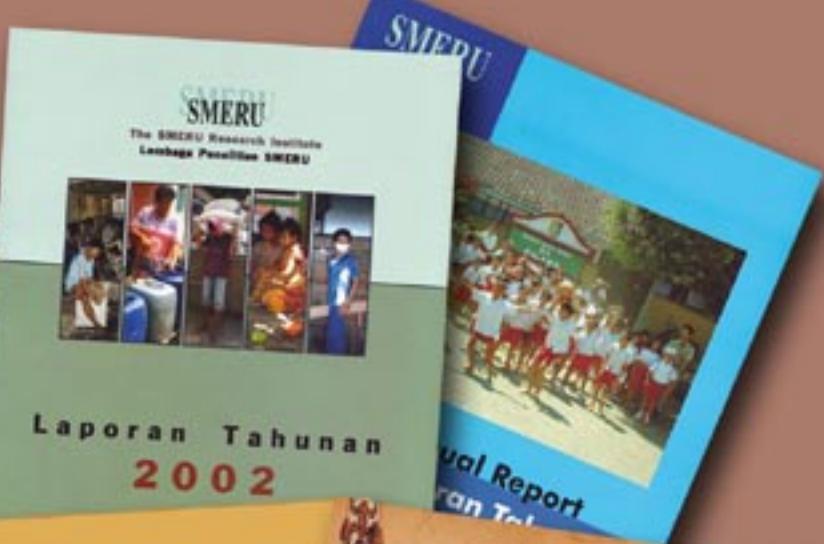
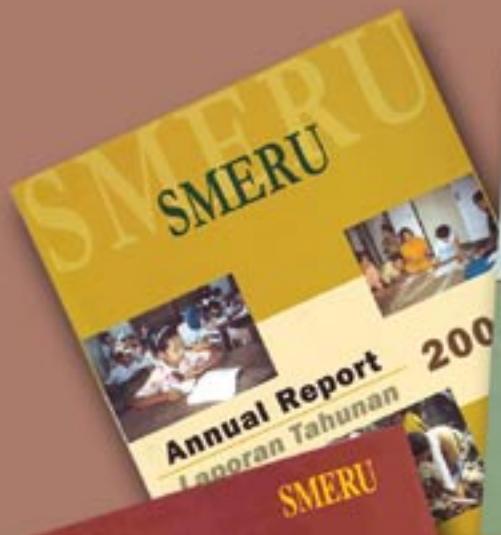
Dinyatakan dalam Rupiah

*Expressed in Rupiah*

	2010	2009	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<i>Cash flows From Operating Activities</i>
Kelebihan penerimaan atas pengeluaran	161.248.405	3.994.091.754	<i>Excess of revenues over expenditures</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kelebihan penerimaan atas pengeluaran pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile excess of revenues over expenditures to net cash provided by operating activities:</i>
Penyusutan	204.745.457	96.300.414	<i>Depreciation</i>
Laba atas Investasi	(808.141.692)	(1.309.846.342)	<i>Gain on Investment</i>
Penurunan (peningkatan) pada:			<i>Decrease (Increase) in:</i>
Uang muka	(76.217.356)	(231.289.844)	<i>Advance</i>
Piutang program	-	2.016.876.819	<i>Program receivables</i>
Piutang karyawan	(46.552.830)	222.855.225	<i>Employees receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	293.158.681	(5.112.675)	<i>Prepaid expenses</i>
Hutang pajak	(664.754.304)	782.327.987	<i>Tax payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	67.341.887	(35.703.421)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	(3.735.253.244)	3.818.471.957	<i>Other payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(4.604.424.796)</u>	<u>9.348.971.873</u>	<i>Net cash flows provided by/(used in) operating activities</i>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<i>Cash flows From Investing Activities</i>
Penerimaan pada Investasi	6.157.096.154	3.720.225.709	<i>Proceeds on Investment</i>
Penempatan pada Investasi	(2.250.000.000)	(3.000.000.000)	<i>Payment on Investment</i>
Perolehan aset tetap	(338.795.515)	(8.363.265.249)	<i>Acquisition of equipment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>3.568.300.639</u>	<u>(7.643.039.540)</u>	<i>Net cash flows provided by/(used in) investing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas	(1.036.124.157)	1.705.932.333	<i>Net increase/(decrease) in cash</i>
Kas dan setara kas, awal	<u>17.473.906.887</u>	<u>15.767.974.554</u>	<i>Cash and cash equivalents, beginning</i>
Kas dan setara kas, akhir	<u>16.437.782.730</u>	<u>17.473.906.887</u>	<i>Cash and cash equivalents, ending</i>

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE SMERU RESEARCH INSTITUTE/FOUNDATION 2010 STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN/LEMBAGA PENELITIAN SMERU 2010





# **SMERU**

**THE SMERU RESEARCH INSTITUTE | LEMBAGA PENELITIAN SMERU**

TOWARDS PRO-POOR POLICY THROUGH RESEARCH | MENUJU KEBIJAKAN PROMASYARAKAT MISKIN MELALUI PENELITIAN



Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta 10330, Indonesia  
Ph: +6221-3193 6336 Fax: +6221-3193 0850  
email: [smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)  
website: [www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)